

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 3  
BANGSALSARI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Fatdriatun Ismah  
NIM. 202101090031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
TAHUN 2024**

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 3  
BANGSALSARI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk  
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :  
Fatdriatun Ismah  
NIM. 202101090031  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Musyarofah', is placed above the name and NIP of the supervisor.

MUSYAROFAH, S.Pd. I. M.Pd  
NIP. 19820802201101200

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 3  
BANGSALSARI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu  
Tanggal : 05 Juni 2024

Tim penguji

Ketua

  
Dr. Nino Indrianto, M.Pd  
NIP. 19860617201531006

Sekretaris

  
Abdurrahman Ahmad, M.Pd  
NIP.198805302023211017

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

2. Musyarofah, M.Pd



Menyetujui

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ وَأَنْ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ۚ

Artinya: Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelas akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna, bahwa sesungguhnya kepada tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu). “(QS. An-Najm Ayat 39 – 42)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas rasa syukur terimakasih kepada sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah di curahkanNya. Atas segenap rasa cinta dan kasih, saya persembahkan karya kecil (Skripsi) ini untuk orang-orang terkasih. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Tohari dan Ibu Asma terimakasih atas dukungan, pengorbanan, motivasi dan doa serta kasih sayang yang tak pernah Fadria lupakan dalam hidup ini. Serta teruntuk keluarga Achmad Faqih Septiantoro, terimakasih karena selalu memberikan motivasi dan selalu mendengarkan keluh kesahnya Fadria, serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb segenap puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat Islam ke jalan yang benar yaitu addinul islam.

Skripsi ini disusun peneliti dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak.oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Hepni,S.Ag, M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penilis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd,I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains dan Bahasa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
4. Bapak Fiqru Mafar M.IP selaku Koordinator Prodi Tadris IPS Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Ibu Musyarofah, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmunya dan doa sehingga penulis sampai seperti ini.
7. Semua dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa terkecuali.

8. Bapak Achmad Fauzi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Suyitno, S.Pd, selaku guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII A dan VIII B di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember yang turut membantu dalam penelitian ini.
10. Ibu Nining Rohma, Selaku Kepala Tata Usaha di Smp Negeri 3 Bangsalsari Jember dalam administrasi penelitian skripsi.
11. Siswa kelas VIII A dan VIII B di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember yang sudah berpartisipasi dalam penelitian skripsi.



Jember, 30 Mei 2024

  
Fatdriatun Ismah  
202101090031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Fatdriatun Ismah, 2024: *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

**Kata Kunci:** Saintifik, hasil belajar, IPS

Dalam pembelajaran pemilihan pendekatan tidak hanya memudahkan dalam penyampaian materi tetapi juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, membangun kenyamanan dan keceriaan dalam belajar. Ada salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang guru di antaranya adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan ilmiah yang dalam kemampuan siswa untuk memecahkan masalah melalui rangkaian aktivitas yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi-experimental*. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah *Non Equivalent Group Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-test*.

Hasil analisis data dalam penelitian menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh  $t_{hitung} = 0,000$  dan  $t_{tabel} = 0,361$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
D. Uji Instrumen Penelitian.....	41
E. Analisis Data .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data.....	52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	55
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Jumlah Siswa di Kelas VIII .....	38
Tabel 3.3 Distribusi Sampel .....	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas .....	43
Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas.....	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.1 Data Pendidik .....	51
Tabel 4.2 Data Hasil pretest Kelas VIII A.....	53
Tabel 4.3 Data Hasil pretest Kelas VIII B.....	54
Tabel 4.4 Data Hasil Posttest Kelas VIII A .....	54
Tabel 4.5 Data Hasil pretest Kelas VIII B.....	55
Tabel 4.6 Perhitungan Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Control.....	57
Tabel 4.8 Perhitungan Uji Homogenitas .....	58
Tabel 4.9 Tabel Independent Sampel T-test .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 2.1 Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik.....	26
Gambar 4.1 Struktur SMP Negeri 3 Bangsalsari.....	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1 Matriks Penelitian .....	70
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal pretest dan posttest .....	71
Lampiran 3 Soal Pilihan Ganda .....	73
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	81
Lampiran 5 Data nama siswa dalam penelitian .....	92
Lampiran 6 Hasil Olah Data.....	93
Lampiran 7 Dokumentasi .....	96
Lampiran 8 Hasil olah data uji Validitas Soal dari SPSS.....	99
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Pretest & Posttest .....	103
Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	107
Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	108
Lampiran 12 Surat Selesain Penelitian.....	109
Lampiran 13 Validasi Soal.....	110
Lampiran 14 Validasi RPP.....	113
Lampiran 15 Biodata Penulis .....	116
Lampiran 16 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	117

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai sistem dalam menganalisa fenomena di lingkungannya dengan membentuk sikap dan perilaku seseorang maupun kelompok melalui pengajaran dan pelatihan guna menuju pada taraf kedewasaan. Hal ini dapat kita lihat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah mengembangkan keterampilan dan karakter dari peserta didik agar mendapatkan dorongan dalam menyaring informasi sehingga membantu dalam mengambil keputusan dan menentukan sikapnya.<sup>1</sup>

Keberadaan Pendidikan dalam hidup seorang insan menjadi sangat penting karena digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita, kesejahteraan umum serta dalam mengembangkan kemampuan dalam dirinya. Diperkuat dalam penjelasan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah serangkaian proses yang dijalani manusia dalam mengubah sikap, tingkah laku, serta pengetahuan mereka untuk mendewasakan melalui pengajaran dan penelitian. Pendidikan merupakan perwujudan dari pewarisan budaya suatu generasi yang dapat di tiru oleh generasi selanjutnya sehingga menjadi sosok panutan dari pengajaran

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia., *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*, 2003.

generasi yang terdahulu.<sup>2</sup> Maka eksistensi pendidikan tidak ada batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara ringkas karena memiliki sifat yang kompleks.

Sistem pendidikan saat ini berkembang pesat dengan adanya berbagai pendekatan yang ditawarkan dan diterapkan dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai cara pandang seorang guru dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>3</sup> Hal ini menjadi keharusan seorang guru disaat pelaksanaan pembelajaran berlangsung karena suatu pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat akan mendapatkan ketuntasan hasil belajar siswa.

Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan melalui pengajaran dengan memerlukan kemampuan dalam diri seorang peserta didik, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi karena apabila tidak memenuhi ketiga syarat tersebut maka akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini berkaitan dengan persiapan seorang pendidik dalam merancang pembelajaran yang bervariasi agar memunculkan suasana yang bermakna selama mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

---

<sup>2</sup> Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

<sup>3</sup> Zamrat Desi Roffina, 'Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fugsi Melalui Pendekatan Scientific', *Jurnal Pendidikan Tambusai* |, 4.2004 (2020), 810–20.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَافًّاتٍ وَيَقْبِضْنَ ۗ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ ۗ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ۙ ﴿١٩﴾

artinya: “apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu” (QS. Al;Mulk: 19)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu berpikir dan Allah juga memerintahkan manusia untuk mengamati, bertanya apabila ada yang kita tidak ketahui. Maka sebagaimana dalam penyajian langkah-langkah dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik menjadi bagian dari pendekatan pedagogis yang secara ilmiah dapat di laksanakan pada pembelajaran di kelas. Pendekatan saintifik memiliki proses untuk bisa mengembangkan kompetensi peseera didik seperti observasi atau eksperimen, selain itu pendekatan saintifik juga berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan berfikir peserta didik sehingga berdampak pada pembelajaran yang kreatif dan bermakna. Pendekatan saintifik ini memiliki ranah pada pembelajaran yang mengintegrasikan siswa dalam proses berpikir. <sup>4</sup>

Penerapan pendekatan saintifik memberi peningkatan dalam berfikir tingkat tinggi dan membentuk kemampuan dalam menyelesaikan

---

<sup>4</sup> Wahyu Hananingsih and Ali Imran, ‘Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan’, *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5.6 (2020) <<https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1593>>.

suatu masalah. Pendekatan saintifik mampu memusatkan pembelajaran pada peserta didik agar tercipta aktivitas belajar yang efektif, dan peserta didik mampu melatih dirinya dalam berkomunikasi. Sebagaimana dalam proses pembelajaran IPS yang memerlukan suasana belajar yang efektif dikarenakan pembelajaran IPS diamati sebagai mata pelajaran yang memuat banyak materi. Oleh karena itu, pendekatan saintifik ini dapat digunakan sebagai alternatif ketika melakukan proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi yang mempelajari kehidupan manusia serta interaksi yang ada di dalamnya hingga sejarah. Dalam hal ini pencapaian yang perlu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ialah memberi dorongan kepada generasi muda untuk senantiasa peka terhadap situasi yang tengah terjadi di lingkungannya. Selain itu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi dasar tujuan dalam pembentukan seorang insan yang bermakna bagi orang lain. Oleh karena itu, keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

Keberhasilan pembelajaran memiliki dua sisi yaitu pada proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses pembelajaran dilihat pada minat serta aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran yang menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hal itu dapat dikatakan berkualitas. Kemudian hasil belajar yang berkualitas didukung

---

<sup>5</sup> Nur Alfiah Rasyid, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Manongkoki Kab. Takalar*, Skripsi: UIN Alauddin, 2018.

dengan adanya perolehan hasil belajar yang baik pula yakni dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Wiwin Afriani yang diketahui bahwa pendekatan saintifik menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar kelas X yang diberi perlakuan pendekatan saintifik dibandingkan kelas X yang diberi perlakuan metode ceramah. Pada hasil ranah kognitif untuk uji *independent* diperoleh  $t_{hitung} = 4,39$  untuk  $t_{tabel} = 1,671$ . Sedangkan hasil belajar pada ranah afektif untuk uji *t independent* diperoleh  $t_{hitung} = 3,53$  untuk  $t_{tabel} = 1,671$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh pemberian pendekatan saintifik terdapat peningkatan hasil belajar Fisika.<sup>6</sup>

Berdasarkan studi awal di SMP Negeri 3 Bangsalsari dari hasil wawancara ditemukan masalah yaitu terdapat siswa yang berada dalam posisi tidak siap dan merasa jenuh pada saat proses pembelajaran, selain itu peserta didik kurang bergairah dalam memperhatikan penjelasan dari gurunya, sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa tersebut khususnya dalam pembelajaran IPS kurang mencapai target.<sup>7</sup> Oleh karena itu, pembelajaran yang bervariasi menjadi sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar.

---

<sup>6</sup> Wiwin Afriani, 'Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 1 Waway Karya Pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik', Skripsi: UIN Raden Intan, 2017.

<sup>7</sup> Suyitno S.Pd, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 September 2023

Pernyataan dari atas memperlihatkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII A dan VIII B dengan kriteria tuntas ( $\geq 72$ ) dan kriteria tidak ( $\leq 72$ ) yang dilihat dari data ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan hasil rata-rata sebesar 64 untuk siswa kelas VIII A dan 62 pada kelas VIII B. Besaran hasil rata-rata tersebut menyimpulkan bahwa hasil belajar mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih berada pada posisi rendah dan belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Terutama pada saat proses pembelajaran IPS yang menyesuaikan dengan perkembangan saat ini.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pengalaman serta masukan untuk penerapan pendekatan saintifik, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif.

#### b. Bagi siswa

Penggunaan pendekatan saintifik melatih siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan menumbuhkan motivasi karena pembelajaran dirancang dengan cara yang menyenangkan.

#### c. Kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai perwujudan bahan evaluasi atau petunjuk terhadap penerapan pendekatan saintifik bagi lembaga yang sudah menerapkan.

#### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi peneliti dalam mentransformasikan pengetahuannya mengenai pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari tahun pelajaran 2023/2024.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga memperoleh informasi tentang hal yang diinginkan tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas menjadi bagian variabel yang menyebabkan perubahan serta mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, pendekatan pembelajaran Sainifik (X)

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat menjadi bagian akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel dependen pada penelitian ini yaitu hasil belajar yang dilambangkan dengan (Y). Variabel dependen yang menjadi hasil belajar yaitu hanya pada ranah kognitif.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta., 2017), 38

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*, 9

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*, 38

## 2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan lanjutan setelah menentukan variabel-variabel penelitian, sehingga peneliti mampu menjabarkan variabel sebagai acuan empiris. Kemudian hal ini menjadikan pedoman nantinya untuk melakukan seberapa jauh perubahan yang telah terjadi dan sebagai dasar melakukan tes.<sup>11</sup>

a. Indikator variabel independen adalah langkah-langkah pendekatan saintifik yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. indikator pendekatan saintifik.<sup>12</sup>

1. Mengamati: Seperti mendengar, membaca, melihat, dan menyimak.
2. Menanya: Setelah mengamati siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai informasi kurang dipahami atau pertanyaan guna mendapatkan informasi tambahan.
3. Mengumpulkan informasi/ eksperimen: Tidak hanya berfokus pada buku teks melainkan peserta didik dapat mencari sumber lain seperti dengan mengamati suatu objek atau kejadian.
4. Mengasosiasikan/mengolah informasi: pengumpulan informasi sebagai keluasan pengetahuan peserta didik melalui pengolahan informasi yang sifatnya mencari solusi dari berbagai sumber.

---

<sup>11</sup> Sugiyono. Metode Penelitian, 38

<sup>12</sup> Ade Rimelda Sibuea and Elfia Sukma, 'Analisis Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli', *Journal of Basic Education Studies*, 4.1 (2021), 2344–58.

5. Mengkomunikasikan: hasil analisis dari aktivitas pengamatan peserta didik dengan melalui penyampaian secara lisan, tertulis, atau media lainnya.
- b. Hasil belajar mengarah pada ranah kognitif (pengetahuan)
    1. Taksonomi Bloom<sup>13</sup>
      - a. *Remembering* (mengingat)
      - b. *Understanding* (memahami)
      - c. *Applying* (menerapkan)
      - d. *Analysing* (menganalisis)
      - e. *Evaluating* (menilai)
      - f. *Creating* (mencipta)
    2. Berorientasi dalam bentuk penilaian (angka)
    3. Hasil belajar yang telah diperoleh siswa melalui tes seperti pada kelas yang mendapat perlakuan ataupun kelas yang tidak mendapatkan perlakuan.

## F. Definisi Operasional

### 1. Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran ilmiah, artinya peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dengan indra serta akal pikirannya sendiri sehingga secara langsung mereka mengalami kebermaknaan belajar dengan

---

<sup>13</sup> Dewi Amaliah Nafiati, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Jurnal Humanika*, 21.2 (2021), 151–72 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>>.

melalui beberapa langkah yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan.

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perolehan berupa perubahan peserta didik yang dapat diukur serta di diamati seperti pada aspek pengetahuan sikap, dan keterampilan setelah menerima materi dari guru. Hasil belajar pada penelitian ini ialah hasil belajar pada ranah kognitif.

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan suatu hal yang dianggap benar tanpa dilakukan pembuktian terlebih dahulu. Asumsi penelitian menjadi anggapan dasar tentang suatu yang nantinya digunakan sebagai pijakan untuk berpikir dan bertindak ketika melakukan penelitian.<sup>14</sup>

1. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pasca diberi perlakuan pendekatan Saintifik di kelas VIII SMP Negeri 3 Bangsalsari.
2. Timbulnya pengaruh pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Dinyatakan

---

<sup>14</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013).

sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang dianggap relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan peneliti melalui pengumpulan data. Maka hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban yang empirik.<sup>15</sup>

Penelitian diatas diketahui dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

$H_a$  : Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

## I. Sistematika Pembahasan

Penjabaran sistematika pembahasan yaitu tahapan analisis skripsi bermula dari pendahuluan sampai kesimpulan. Pembahasan skripsi ini berawal dari bagian inti sampai bagian akhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan indikator variabel, kemudian definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan kajian teori

---

<sup>15</sup> Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102 <<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>.

yang isinya teori-teori mengenai pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian ,populasi, dan sampel, Teknik dan instrument pengumpulan data, dan yang terakhir analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, penyajian data meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan terakhir pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup yaitu terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian secara keseluruhan serta dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian terdahulu

1. Penelitian ini disusun oleh Wiwin Afriani pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar fisika siswa kelas X SMA N 1 Waway Karya pada pokok bahasan alat-alat optik”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X. Metode penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh pemberian pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar fisika. Pada hasil ranah kognitif untuk uji *independent* diperoleh  $t_{hitung} = 4,39$  untuk  $t_{tabel} = 1,671$ . Sedangkan hasil belajar pada ranah afektif untuk uji *t independent* diperoleh  $t_{hitung} = 3,53$  untuk  $t_{tabel} = 1,671$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
2. Skripsi yang di tulis oleh Puji Prasetyo pada tahun 2021 dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan judul, “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung”. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan kompetensi peserta didik; 2) Bagaimana hambatan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran

aqidah akhlak untuk meningkatkan kompetensi peserta didik; 3) Bagaimana dampak implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) implementasi perencanaan pendekatan saintifik pada mata Pelajaran akdidah ahklak di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung pada tahun 2020/2021 yaitu mulai tahap pendahuluan sampai kegiatan akhir berjalan dengan lancar dengan langkah-langkahnya mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan, menalar, dan mengkomunikasikan. (2) Hambatan yang dialami oleh factor belum ada untuk saat ini dan hanya kesulitan di awal pemberlakuan K-13 karena dampak pandemi dan dari siswa yang mengalami hambatan media pembelajaran daring serta dari sumber dan media belajar terkendala dari buku yang kurang tersedia dan masih berupa file. (3) Dampak implementasi pendekatan saintifik berupa dampak positif yakni bapak ibu guru dimudahkan dalam proses penilaian karena mengacu pada KD dan penilaian dilakukan setiap materi pembelajaran. Adapun, dampak untuk siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 yang ditulis oleh Dwi Utami dari UNY dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD N Giwangan Berbasis Adiwiyata”.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan perencanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA; 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA; 3) Mendeskripsikan penilaian pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA . metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu, 1) Guru telah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan berbasis Adiwiyata. Selain itu guru merancang pembelajaran dengan memanfaatkan kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru antara lain seperti mengkaji silabus, mengkaji buku guru, menyusun RPP dengan pendekatan saintifik dan berbasis Adiwiyata; 2) Guru telah melaksanakan pendekatan saintifik pembelajaran IPA menggunakan media lingkungan. Pelaksanaannya sudah sesuai dengan langkah-langkah saintifik dan sudah memanfaatkan media lingkungan. Namun tidak semua materi pembelajaran muatan IPA dapat memanfaatkan media lingkungan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan mengalami hambatan ketika hujan akan tetapi guru menggantinya dengan memberikan tayangan video terkait materi pembelajaran; 3) Guru telah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa ketika melakukan kegiatan 5 M. Guru sudah mencantumkan rubrik penilaian.

4. Penelitian yang ditulis oleh Dewi Nafisah dari UIN Sumatra Utara pada tahun 2021 penelitiannya berjudul “Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Istiqlal Delitua”. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Istiqlal Delitua; 2) Untuk mendeskripsikan hambatan pendekatan saintifik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Istiqlal Delitua. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Istiqlal Delitua. Langkah-langkah pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi ada yang belum efisien dalam proses pembelajaran. (2) Hambatan yang terdapat dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yaitu ketersediaan layanan internet. Pembelajaran daring memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah, dan intruksi guru yang kurang dipahami oleh siswa. Hambatan lain yang dihadapi adalah kendala dalam pembiayaan pembelajaran daring. Kemudian ada dampak negatif dari

penggunaan gawai atau gadget yang berlebihan perlu mendapat perhatian dan diantisipasi.

5. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 yang ditulis oleh Wahyu Nurzaman, Nelly Fitriani, Gida Kadarisma, Wahyu Setiawan dari IKIP Siliwang dengan judul “Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa SMP pada materi SPLDV”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk menelaah peningkatan konsep pemahaman matematis siswa pada materi SPLDV kelas VIII SMPN 2 Saguling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kemampuan pemahaman matematis siswa mengalami peningkatan karena tindakan yang diberikan menggunakan pendekatan saintifik dan soal pada setiap tes sesuai dengan indikator dari kemampuan pemahaman matematis. Berdasarkan indikator kerja dan hasil yang diolah dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII A SMPN 2 Saguling dapat ditingkatkan melalui pendekatan saintifik.

**Tabel 2.1**  
**Analisis persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wiwin Afriani	Pengaruh pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar	a. Variable X yang digunakan sama yakni pendekatan saintifik.	a. Penelitian terdahulu tujuan penelitiannya melihat hasil belajar pada 3 ranah yaitu

		<p>fisika siswa kelas X SMA N 1 Waway Karya pada pokok bahasan alat-alat optic.</p>	<p>b. Variabel Y yang digunakan sama yakni mengenai hasil belajar. c. Jenis penelitian menggunakan Quasi eksperimental Design.</p>	<p>afektif, psikomotorik, dan afektif sedangkan penelitian ini hanya melihat hasil belajar pada ranah kognitif. b. Penelitian terdahulu menggunakan materi fisika sedangkan penelitian ini menggunakan materi IPS pada tingkat SMP.</p>
2.	Puji Prasetyo	<p>Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.</p>	<p>Variabel Independennya menggunakan pendekatan saintifik.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu Variabel terikat menggunakan kompetensi siswa sedangkan penelitian ini menggunakan hasil belajar b. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>
3.	Dwi Utami	<p>Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA di kelas V SD N Giwangan Berbasis Adiwiyata.</p>	<p>Variabel yang digunakan yaitu pendekatan saintifik.</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif</p>

4.	Dewi Nafisah Nasution	Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Istiqlal Delitua	Variable independen menggunakan Pendekatan Saintifik.	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif.
5.	Wahyu Nurzaman, Nelly Fitriani, Gida Kadarisma, Wahyu Setiawan	Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa SMP pada materi SPLDV.	variabelnya menggunakan Pendekatan Saintifik.	Penelitian terdahulu menggunakan PTK sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

## B. Kajian Teori

### 1. Pendekatan Saintifik

#### a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan pembelajaran saintifik mendasarkan akan pentingnya kolaborasi serta kerja sama antara peserta didik. Pendekatan saintifik di jabarkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran ilmiah. Hal ini di ungkapkan oleh Majid bahwa penerapan pendekatan saintifik mempunyai tujuan guna menambah pemahaman peserta didik mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang di pelajari melalui penggunaan pendekatan saintifik

dengan menambah pengetahuannya melalui penggalan bisa diperoleh dari mana saja, dan kapan saja.<sup>16</sup>

Kemendikbud juga menyatakan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan ilmiah yang mendasari pembelajaran melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, dan menyimpulkan. Hal ini dinyatakan Esti bahwa pendekatan saintifik melibatkan aktivitas pengamatan, perumusan hipotesis serta penyampaian data yang di dapat oleh peserta didik melalui pengamatan dan percobaan.<sup>17</sup>

Setiawan juga menyatakan bahwa pendekatan saintifik didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran yang memiliki rancangan pada ranah penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran. Maka pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang memiliki kemampuan dalam mendorong peserta didik untuk mampu memecahkan masalah melalui rangkaian aktivitas yang mengahruskan untuk mampu berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif dalam meningkatkan pemahaman siswa.<sup>18</sup>

Daryanto menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki rancangan pembelajaran yang

---

<sup>16</sup> Asep Ikin Sugandi, Martin Bernard, and Linda Linda, 'Meningkatkan Kemampuan Bepikir Kreatif Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan VBA Excel', *Jurnal SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 6.2 (2022), 111–21 <<https://doi.org/10.35706/sjme.v6i2.5795>>.

<sup>17</sup> Esti Hayati, 'Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN 1 Teladan Palembang', (Skripsi, UIN Raden Fatah, 2017), 23

<sup>18</sup> Adib Rifqi Setiawan, 'Peningkatan Literasi Saintifik Melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Saintifik', *Journal Of Biology Education*, 2.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.21043/jobv2i1.5278>>.

tersusun rapi guna menjadikan peserta didik lebih aktif dalam membangun konsep, prinsip sendiri yang di lalui dengan beberapa tahapan seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengkomunikasikan pemahaman yang telah di peroleh dari pengamatannya.<sup>19</sup>

Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli di atas bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menekankan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam mengkonstruksi konsep, dan prinsip atas perolehan adanya aktivitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dari rangkaian mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data melalui berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan informasi yang telah mereka adapat.

#### b. Esensi Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik sering maknai sebagai pendekatan ilmiah. Dikarenakan cara pembelajarannya dilakukan dengan proses ilmiah. Hal ini dapat dilihat bahwa esensi Pendekatan Saintifik diarahkan dalam kurikulum 2013 pada saat proses pembelajaran. Pendekatan saintifik dinyatakan sebagai rangkaian yang dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja para ilmuwan

---

<sup>19</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media,2014):51

lebih menyarankan pada penalaran induktif dibandingkan dengan penalaran deduktif. Penalaran deduktif ialah fenomena umum yang dilihat dan kemudian ditarik kesimpulan yang spesifik. Sedangkan penalaran induktif memposisikan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi yang lebih luas. Penempatan metode ilmiah umumnya berisi fenomena unik berupa kajian spesifik dan detail sehingga dapat dirumuskan kesimpulan secara umum.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran memiliki tujuan agar peserta didik untuk berfikir, bersikap, serta berkarya melalui kaidah dan langkah ilmiah. Dikarenakan proses pembelajaran dapat membentuk peserta didik akan kebermaknaan belajar dibandingkan dengan hasil pembelajaran.

#### c. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menekankan pada keaktifan peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada Langkah-langkah pendekatan saintifik terdiri dari tahapan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, dan langkah terakhir peserta didik mengkomunikasikan .<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Musfiqon and Nurdyansyah, *Pendekatan Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015). 59-80

Langkah-langkah pendekatan saintifik, sebagai berikut:

1. Mengamati

Tahapan mengamati menjadi langkah awal dalam mengikuti pembelajaran, yakni seperti menyajikan media objek sehingga dapat diamati peserta didik melalui pengindraan mereka .

2. Menanya

Dalam proses pembelajaran peserta didik di beri kesempatan oleh gurunya untuk bertanya mengenai hasil dari pengamatan mereka dengan menyimak, serta membaca.. Daryanto menyatakan keberhasilan seorang guru dilihat dari kemampuannya dalam memberi inspirasi kepada peserta didik untuk mendorong mereka agar mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, selain itu, saat siswa bertanya secara tidak langsung guru telah berhasil dalam mengarahkan mereka kepada pembelajaran yang efektif.

3. Menalar

Aktivitas menalar diartikan sebagai rangkaian memproses informasi atas hasil dari kegiatan peserta didik dalam menggali atau mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

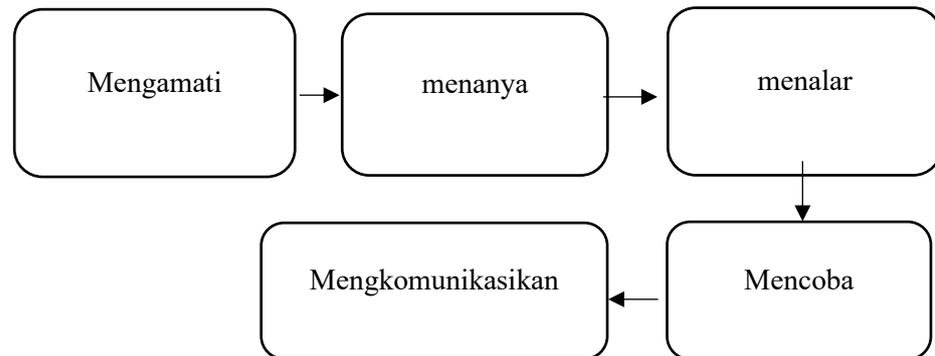
#### 4. Mencoba

Mencoba ialah aktivitas yang memiliki posisi nyata terhadap hasil belajar peserta didik karena mereka telah melakukan percobaan dengan percaya diri. Dimana aktivitas mencoba atau eksperimen diperlukan untuk mampu mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### 5. Mengkomunikasikan

Dalam proses pembelajaran tahapan mengkomunikasikan hasil yang diperoleh oleh peserta didik menjadi bagian penting agar guru melihat seberapa dalam mereka memahami apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Tahapan ini dapat di sajikan tulisan menuliskan atau menceritakan temuan yang mereka peroleh pada saat kegiatan mencari informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan saintifik ialah 5M yang terdiri dari, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Dimana penyajian proses pendekatan saintifik memiliki tujuan agar peserta didik terlibat aktif dan berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung.



**Gambar 1**  
**.Langkah-langkah pendekatan saintifik**

d. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Tujuan pendekatan pembelajaran saintifik dijabarkan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalarannya semakin meningkat, khususnya pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. Melatih siswa agar mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.
3. Menciptakan kebermaknaan belajar agar cara pandang peserta didik mengarah pada arti pentingnya belajar.
4. Hasil belajar semakin meningkat.
5. Sebagai latihan untuk peserta didik untuk berani menyampaikan ide-ide atau pendapat.
6. Untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>21</sup>

Dengan demikian, proses pendekatan pembelajaran saintifik menjadi sarana untuk peserta didik agar lebih

<sup>21</sup> Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013,54

mengembangkan cara berfikir mereka seperti mampu untuk menyelesaikan permasalahan, dan menimbulkan kesadaran akan pentingnya belajar.

#### Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

1. Kegiatan pembelajarannya ditekankan lebih berpusat pada peserta didik.
2. Kreativitas peserta didik semakin berkembang.
3. Tercipta situasi pembelajaran yang menyenangkan dan menantang.
4. Berisi nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika.
5. Disajikan berbagai pengalaman belajar yang bermakna dengan tahapan-tahapan yang memunculkan keberanian sehingga pembelajaran menyenangkan, efektif, efisien, dan bermakna.<sup>22</sup>

Dengan demikian, beberapa prinsip diatas menjadi pijakan pada saat ingin melaksanakan pendekatan pembelajaran saintifik. Maka, kesimpulan dari prinsip-prinsip yang ada merupakan bagian pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran agar menghasilkan kemampuan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter.

---

<sup>22</sup> Annisa Fitrah, Yantoro Yantoro, and Suci Hayati, 'Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21', *Jurnal Basicedu*, Vol 6.No. 2 (2022),

e. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik

1. Kelebihan pendekatan saintifik adalah:

- a. Keterampilan guru semakin berkembang pada saat penyajian RPP serta pada saat proses berlangsung.
- b. Penyajian materi disusun dengan menyertakan fenomena atau fakta yang ada dilingkungan sekitar peserta didik.
- c. Pendekatan saintifik mampu mendorong peserta didik lebih analitis, kritis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami dan memecahkan permasalahan yang ada.

2. Kelemahan pendekatan saintifik adalah:

- a. Konsep yang dimiliki pendekatan saintifik masih belum dipahami karena adanya keterbatasan kompetensi guru.
- b. Waktu dalam penyajian pendekatan saintifik pada proses pembelajaran lebih lama untuk melakukan semua tahapan-tahapan yang ada.

**2. Hasil belajar**

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat dilihat dan diukur. Pernyataan ini dikatakan oleh Oemar Hamalik (dalam Sunarti Rahman) bahwa hasil belajar menjadi bagian akan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dan diamati dengan adanya perubahan pada ranah pengetahuan, sikap,

dan keterampilan. Perubahan tersebut maksudnya adanya perkembangan atau peningkatan yang lebih baik.<sup>23</sup>

Menurut Bruner, ada 4 poin utama yang harus ada dalam proses pembelajaran, antara lain (1) kurikulum mampu mencakup struktur pengetahuan yang bermuatan ide-ide, gagasan, hubungan antara konsep, dan konsep-konsep dasar, (2) memiliki kemampuan dalam menyiapkan diri untuk belajar melalui kemampuan penguasaan keterampilan yang lebih bermakna, (3) kemampuan memahami sesuatu melalui teknik-teknik intelektual sehingga tanpa adanya langkah-langkah analisis, dan (4) motivasi merupakan kondisi seseorang terdorong untuk senantiasa melakukan aktifitas guna mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik pada saat telah mendapatkan pengajaran dan pengalaman dari adanya proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik pada saat mereka mengikuti rangkaian kegiatan belajar. Pernyataan hasil belajar di dasarkan berupa angka, simbol, huruf ataupun kalimat.<sup>25</sup> Sesuai dengan pendapat Esti Hayati bahwa hasil belajar

---

<sup>23</sup> Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302.

<sup>24</sup> Ahmad Hatip and Windi Setiawan, 'Teori Kognitif Bruner Dalam Pembelajaran Matematika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 5. No, 2 (2021), 87–97.

<sup>25</sup> Nurdyansyah and Fitriyani Toyiba, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah', Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018, 929–30.

menyerupai adanya perubahan tingkah laku individu seperti ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>26</sup>

Kesimpulan dari pengertian hasil belajar menunjukkan bahwa menjadi perolehan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran sehingga terbentuk perubahan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan dapat ditandai dengan simbol berupa angka, huruf, dan kalimat. Tujuan hasil belajar yaitu untuk mengetahui seberapa dalam peserta didik memahami serta membandingkan perilaku mereka sebelum dan sesudah belajar. Kegiatan hasil belajar dikatakan selesai jika peserta didik telah mengikuti rangkaian tes sebagai evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar

Terdapat dua unsur yang mempengaruhi hasil belajar yaitu unsur internal dan eksternal.

1. Faktor internal dimaksudkan sebagai faktor dari diri sendiri seperti cara belajar kesehatan, Intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta
2. cara belajar.<sup>27</sup>
  - a. Kesehatan

Kemampuan belajar berkaitan dengan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik. Dimana hal ini

<sup>26</sup> Hayati.

<sup>27</sup> Parni, 'Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran', *Jurnal Tarbiya Islamica*, Vol 5. No.1 (2017), 17–30.

memperngaruhi kualitas belajar mereka apabila kesehatan jasmani dan Rohani terganggu.

b. Intelegensi dan Bakat

Apabila kedua aspek kejiwaan ini telah di miliki seseorang maka akan mempermudah mereka dalam menerima pembelajaran seperti IQ nya tinggi.

c. Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi memiliki dua aspek psikis yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Keberadaan minat dalam diri peserta didik menjadi dasar mereka untuk bisa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. sebaliknya minat belajar yang kurang akan memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan menciptakan semangat yang sungguh-sungguh dalam belajar dan apabila motivasinya rendah maka juga mempengaruhi hasil belajar.

d. Cara Belajar

Cara belajar menjadi keberhasilan seseorang dalam mencapai perubahan dalam dirinya. Karena ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan seperti fisiologis, psikologis. Perlu diketahui setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda-beda seperti belajar dengan melalui visual visual atau melihat, audio atau dengan cara mendengar dari orang

lain. Adapun anak yang cara belajarnya berupa kinestik yaitu dengan cara berjalan-jalan dan mengalami langsung aktivitas belajarnya.<sup>28</sup>

2. Faktor eksternal bersumber dari luar diri peserta didik yang terdiri dari beberapa poin yaitu, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.<sup>29</sup>

a. Keluarga

Keberhasilan belajar turut dipengaruhi akan dukungan keluarga. Hal ini berupa pengetahuan orang tua tentang bagaimana memotivasi anaknya sehingga timbul semangat dalam diri peserta didik. Karena seorang anak yang berasal dari keluarga yang harmonis cenderung mudah dalam menjalani proses pembelajaran.

b. Sekolah

Pengaruh sekolah Sekolah memiliki pengaruh karena menjadi tempat untuk belajar seorang peserta didik dimana Hal ini terlihat dari metode yang digunakan, kompetensi gurunya, ruang kelas yang mendukung serta keberadaan fasilitas yang disediakan guna mendukung aktivitas belajar.

---

<sup>28</sup> Djonomiarjo Triono, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, 05 (2019), 39-46  
<<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>>.

<sup>29</sup> Parni. *Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran*, 17-30.

c. Masyarakat

Kondisi masyarakat menunjukkan keberhasilan belajar siswa, apabila orang-orang disekitar lingkungan rumah mayoritas pendidikannya tinggi maka kualitas belajarnya turut stabil. Namun apabila di sekitar lingkungan rumah terdapat anak-anak yang nakal, tidak sekolah, pengangguran, maka semangat untuk belajar serta motivasinya terbelang rendah.

d. Lingkungan

Pengaruh lingkungan sekitar turut menentukan hasil belajar yang berkualitas. misalnya posisi rumah yang berada didaerah padat penduduk, kebisingan akibat lalu lintas, dan berdekatan dengan pabrik yang menghasilkan suara keras, maka hal ini juga menimbulkan gairah siswa dalam belajar.

**3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan Sosial merupakan penyederhanaan dari ilmu sosial yang digunakan untuk kebutuhan pendidikan. Perlu diketahui studi sosial terdiri dari beberapa aspek antara lain sosiologi, sejarah, ekonomi, ilmu politik, antropologi, psikologi, filsafat dan geografi. Diantara aspek tersebut sebagian digunakan pada jenjang sekolah ataupun universitas. Kemudian Ilmu pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang ada di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama

yang didalamnya memuat sebagian besar tentang ilmu-ilmu sosial dan sejarah.<sup>30</sup>

Ilmu pengetahuan sosial merupakan studi integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora untuk mengembangkan sebagai warga negara yang baik. Mata pelajaran IPS secara sistematis memuat berbagai disiplin ilmu seperti filsafat, ekonomi antropologi, geografi arkeologi, sejarah, hukum, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi serta ilmu humaniora, ilmu alam dan matematika.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjabaran diatas IPS dapat subjek independent yang menghubungkan dan disederhanakan antar konsep teknis ilmu sosial agar sesuai dengan aspek karakter anak, psikologis, dan pendidikan.

#### b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran memiliki beberapa poin yaitu: 1) pengetahuan dan keterampilan semakin bertambah; 2) mengetahui berbagai karakter individu lain, kelompok yang hidup di tengah masyarakat; 3) menyalurkan pengetahuan dan pengalaman mengenai tata cara yang benar apabila akan bertindak, 4) mengarahkan pemahaman terhadap pengoptimalan antara ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi.

---

<sup>30</sup> Suprapti, 'Meningkatka Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Dinamika Kelompok Sosial Melalui Penerapan Model Make A Match', *Journal of Classroom Action Research*, 3.2 (2021), 96–100 <<https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.1613>>.

<sup>31</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press, 2021).

Menurut Sapriya tujuan pendidikan IPS di sekolah yaitu untuk mengembangkan warga Indonesia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi untuk berfikir dan bertindak secara baik sebagai bagian dari warga negara dan dunia.<sup>32</sup> Kedudukan Pendidikan ilmu sosial memiliki landasan penting dalam pengembangan intelektual, emosional, budaya, dan sosial, oleh karena itu berpeluang bagi siswa untuk mengembangkan cara berpikir, berperilaku, dan bertindak dan bertanggung jawab sebagai individu, warganegara, dan warga dunia.



---

<sup>32</sup> Sapriya, *Konsep Dasar IPS* (Bandung : UPI Press, 2006).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang menyertakan korelasi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pendekatan penelitian kuantitatif ini memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang dipilih yaitu *Quasi Eksperimental Design*. Jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* digunakan untuk mencari pengaruh Treatment (perlakuan) tertentu.

Jenis penelitian ini *Quasi Eksperimental Design* dengan pemilihan tipe *None Quivalent Control Group Design* dan rancangannya memiliki kesamaan dengan pretest posttest control group desain, namun bagian desain ini menggunakan dua kelompok, yakni kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas control. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan pendekatan saintifik dan pada kelas kontrol peneliti memberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan bersifat monoton.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

**Keterangan:**

- O1 : Pretest kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik)
- O3 : Pretest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)
- X1 : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pendekatan pembelajaran saintifik
- X2 : Perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional
- O2 : Posttest untuk kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik)
- O4 : Posttest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

**B. Populasi Dan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diterapkan peneliti dalam mempelajari sesuatu sehingga dapat disimpulkan.<sup>33</sup> Pengambilan populasi penelitian ini yaitu satu jenjang siswa SMP Negeri 3 Bangsalsari kelas VIII dengan jumlah 88 siswa.

---

<sup>33</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian.*, 80

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Bangsalsari<sup>34</sup>**

No.	Jenis Kelamin	Kelas			Total
		VIII A	VIII B	VIII C	
1.	Laki-laki	17	18	16	61
2.	Perempuan	13	12	12	37
		30	30	28	88

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil anggota dari populasi sebagian bagian untuk mewakili suatu objek yang memiliki kuantitas besar dengan proses pengampilan sampel yang dilakukan melalui prosedur tertentu.

Pemilihan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang terpilih adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas control. Pemilihan dari kedua kelas tersebut karena memiliki hasil belajar yang hampir sama dan karakter peserta didiknya memiliki kesamaan.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Sampel<sup>35</sup>**

Kelas	Total Siswa	Keterangan
VIII A	30	Kelas Kontrol
VIII B	30	Kelas Eksperimen
Jumlah	60	

<sup>34</sup> SMPN 3 Bangsalsari, Dokumentasi SMPN 3 Bangsalsari, 15 September 2023.

<sup>35</sup> SMPN 3 Bangsalsari, Dokumentasi SMPN 3 Bangsalsari, 15 September 2023.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik pengumpulan data

Pada tahapan ini harus dilakukan peneliti karena menjadi bagian proses yang penting dalam penelitian, sebab pengumpulan data menjadi poin penting untuk mengetahui lebih dalam terhadap objek yang akan diteliti.<sup>36</sup>

##### a. Tes

Metode tes pada penelitian ini dengan menyediakan soal pilihan ganda yang digunakan dikelas eksperimen dan kelas control sebanyak 25 soal yaitu soal pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta didik baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan dalam penelitian.

##### b. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui informasi dari informan yaitu dari guru mata Pelajaran IPS kelas VIII sebagai bahan studi awal penelitian ini.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai pengumpulan data seperti catatan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Kemudian untuk dokumentasi penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa nilai siswa.

---

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*, 224

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memilih beberapa instrumen pengumpulan data antara lain:

### a. Tes

Perolehan tes hasil belajar dilakukan peneliti melalui hasil pretest dan posttest. Penggunaan soal pretest dilakukan sebelum pendekatan saintifik diterapkan, sedangkan soal posttest dilakukan apabila peserta didik telah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Penelitian ini bentuk tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda yang nantinya diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Dimana peneliti melakukan wawancara sebagai teknik untuk studi awal dalam menemukan permasalahan yang ada.

Wawancara yang digunakan penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi instrumen pengambilan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang ingin dicari. Bentuk dokumentasi pada penelitian ini seperti nilai ulangan kelas VIII.

## D. Uji Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Hal ini berdasarkan jumlah instrument yang digunakan untuk penelitian akan diteliti. Penelitian ini data yang diambil yaitu dari kemampuan kognitif siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan redistribusi pendapatan nasional KD 3.3.

### 1. Uji Validitas

Validitas dijabarkan sebagai ketepatan dan kecermatan suatu intrumen pada saat melakukan penelitian yang sesuai dengan fungsi ukurnya. Dikatakan suatu tes itu memiliki validitas apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan peneliti inginkan. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan gambaran kepada peneliti bahwa tes tersebut sudah tepat dari apa yang diukur.<sup>37</sup>

Anggapan terhadap alat ukur yang baik apabila telah memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reabilitas. Dikarenakan alat ukur yang tidak valid atau reliabel akan menimbulkan kesalahan sehingga informasi yang didapat kurang tepat dalam mengetahui suatu keadaan subyek atau individu.

---

<sup>37</sup> Dicky T. Hastjarjo, 'Validitas Eksperimen', *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol 19.No. 2 (2011), 70–80.

Penelitian ini untuk validitasnya di tinjau dari validitas isi. Dimana karena dengan melihat kejituan tes tersebut. Suatu tes dikatakan valid apabila materi tes tersebut telah tepat dan sesuai dengan bahan-bahan yang akan dipelajari. Selanjutnya hasil yang diperoleh dibandingkan dengan momen produk  $r_{xy}$ . Setelah mendapatkan validitas  $r_{xy}$ , maka perhitungan menggunakan korelasi product moment sebagai berikut.

- Jika  $> r_{tabel}$  maka instrument atau item soal dinyatakan valid
- Jika  $< r_{tabel}$  maka instrument atau item soal dinyatakan valid

Dengan demikian, untuk menentukan  $r_{tabel}$  perlu ditentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Adanya alat ukur ini maka dapat dinyatakan valid atau tidak validnya, selain itu dalam penelitian ini peneliti menguji validitas yang dapat diukur dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 for windows.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = Banyaknya peserta tes

$X$  = Nilai hasil uji coba

$Y$  = Nilai rata-rata harian

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	r-hitung	r-tabel	keterangan
1.	0,407	0,361	Valid
2.	0,484	0,361	Valid
3.	0,444	0,361	valid
4.	0,521	0,361	valid
5.	0,029	0,361	Tidak valid
6.	0,531	0,361	valid
7.	-0,116	0,361	Tidak valid
8.	0,391	0,361	valid
9.	0,433	0,361	valid
10.	-0,196	0,361	Tidak valid
11.	0,385	0,361	Valid
12.	0,412	0,361	Valid
13.	0,400	0,361	valid
14.	-0,124	0,361	Tidak valid
15.	0,399	0,361	valid
16.	0,514	0,361	Valid
17.	0,394	0,361	valid
18.	0,531	0,361	Valid
19.	0,531	0,361	Valid
20.	0,385	0,361	Valid
21.	0,407	0,361	valid
22.	0,398	0,361	Valid
23.	0,055	0,361	Tidak valid
24.	0,432	0,361	Valid
25.	0,686	0,361	valid
26.	0,367	0,361	valid
27.	0,365	0,361	valid
28.	0,686	0,361	valid
29.	0,463	0,361	Valid
30.	0,686	0,361	Valid

Hasil perhitungan yang diperoleh dari SPSS versi 22 dinyatakan ada 25 soal valid dan 5 soal tidak valid. Dengan hal

tersebut maka peneliti hanya memilih soal yang valid untuk diuji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil rekapitulasi uji validitas instrument dapat dilihat pada table 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Keterangan .	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,4,,6,8,9,11,12,13,15,16,17,18,19,20,21,22,24, 25,26,27,28, 29,30	25
Tidak valid	5,7,10,14,23	5

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran yang dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama.<sup>38</sup> Uji reliabilitas untuk menyatakan seberapa jauh instrument itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten meskipun dilakukan secara berulang kali. Untuk menyatakan intrumen ini dipercaya maka dilakukan uji reliabilitas.. Rumus yang digunakan yaitu rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{vt - \sum pq}{vt} \right]$$

<sup>38</sup> Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja', *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 17. No. 2 (2022), 51–58 <<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>>.

Keterangan:

$r_{tt}$  = reliabilitas tes

$vt$  = Varians Total

$k$  = banyaknya butir soal yang sah

$p$  = proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab soal dengan salah

$\Sigma pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

**Table 3.6**  
**Kriteria Reliabilitas**<sup>39</sup>

No.	Skor	Kriteria Reliabilitas
1.	$0,00 < r < 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
2.	$0,21 < r < 0,40$	Rendah
3.	$0,41 < r < 0,70$	Cukup
4.	$0,71 < r < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
5.	$0,91 < r < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	30

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* menyatakan bahwa nilainya sebesar 0,792. Dapat dikatakan dari nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga kesimpulan dari instrumen ini dinyatakan reliabel.

<sup>39</sup> Dian Ayunita, 'Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas', Jurnal *Statistika Terapan*, October, 2018,1  
<[https://www.researchgate.net/publication/328600462\\_Modul\\_Uji\\_Validitas\\_dan\\_Reliabilitas](https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas)>.

## E. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan apabila semua responden atau data yang dicari telah terkumpul semua. Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan analisis uji t, pemilihan uji t pada penelitian ini yaitu uji *Independent Sample T-test*.

Sebelum melaksanakan uji t ada dua persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dari dua pengujian tersebut dapat dilihat berikut ini.

### 1. Dua uji persyaratan analisis data

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat data yang dinyatakan terdistribusi normal atau tidak.<sup>40</sup> Penelitian ini uji normalitas datanya memilih menggunakan uji *statistic Kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Untuk mengetahui uji normalitas peneliti menggunakan bantuan SPSS *For Windows* Versi 22. Rumus yang digunakan *Kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikansi 5% (0,05).

#### b. Uji Homogenitas

Data Uji homogenitas adalah prosedur uji *statistic* untuk menyatakan dari kedua kelompok data sampel itu dinyatakan homogen atau heterogen..<sup>41</sup> Dalam pengambilan

<sup>40</sup> Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017. 79

<sup>41</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*, Surakarta : CV Tahta Media Group, 2021, II.

keputusan uji homogenitas pada dasarnya ialah apabila nilai signifikansi ( $\text{sig.} > 0,05$ ) maka varians dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi ( $\text{Sig.} < 0,05$ ) maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Maka penelitian ini dalam tahapan uji homogenitas dapat dianalisis menggunakan bantuan SPSS *For Windows* versi 22.

## 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian dalam melakukan proses evaluasi sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai populasi yang sedang diteliti dari adanya data sampel. Ada dua pernyataan hipotesis ( $H_0$ ) yang berbunyi: Tidak terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023/2024, dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang berbunyi: Terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Dalam pengujian hipotesis peneliti memilih analisis data uji  $t$  yaitu, *Independent Sample T-test*. Uji *Independent Sample T-test* adalah bagian teknik analisis data dengan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Maksudnya yaitu apakah kedua grup tersebut memiliki rata-rata

yang sama atau tidak. Penelitian ini data yang dianalisis berupa data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SMP Negeri 3 Bangsalsari

Berikut ini adalah profil dari SMP Negeri 3 Bangsalsari yang merupakan tempat penelitian untuk melakukan pengambilan data penelitian:<sup>42</sup>

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Bangsalsari
2. Nama Kepala Sekolah : Ahmad Fauzi S.Pd
3. NPSN : 20523900
4. Alamat : JL. K.H Ahmad Dahlan No. 9, Petung,  
Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten  
Jember
5. Kode Pos : 68154
6. SK Pendirian : 2003
7. Luas Tanah : 8,368 M<sup>2</sup>
8. Email : [smpnegeritigabangsalsari@gmail.com](mailto:smpnegeritigabangsalsari@gmail.com)
9. Akreditasi : A

##### 2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 3 Bangsalsari

- a. Visi SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Ajaran 2023/2024

---

<sup>42</sup> Dokumen Tata Usaha, SMPN 3 Bangsalsari, Tanggal 22 Februari 2024

Terwujudnya budaya sekolah yang berkarakter Pancasila, Literat, dan berprestasi.

b. Misi SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan sikap religius dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya.
3. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan berkesinambungan, membaca doa dan surat Yasin sebelum Pelajaran dimulai, sholat dhuru berjamaah dan membaca Al-Qur'an Bersama setiap bulan.
4. Membangun budaya gemar membaca, menulis, menyimall, dan berbicara melalui pojok baca pada tiap-tiap kelas.
5. Mewadai, megapresiasi dan memberikan ruang unuk meningkatkan minat baca siswa melalui giat literasi sekolah dengan mengaktifkan perpustakaan konvensional dan perpustakaan digital serta majalah dinding kelas maupun makalah dinding sekolah.
6. Melayani dan memfasilitasi potensi siswa agar bisa mengembangkan kemampuannya dan berprestasi sesuai dengan bakat dan minat masing-masing melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

### 3. Data Pendidik

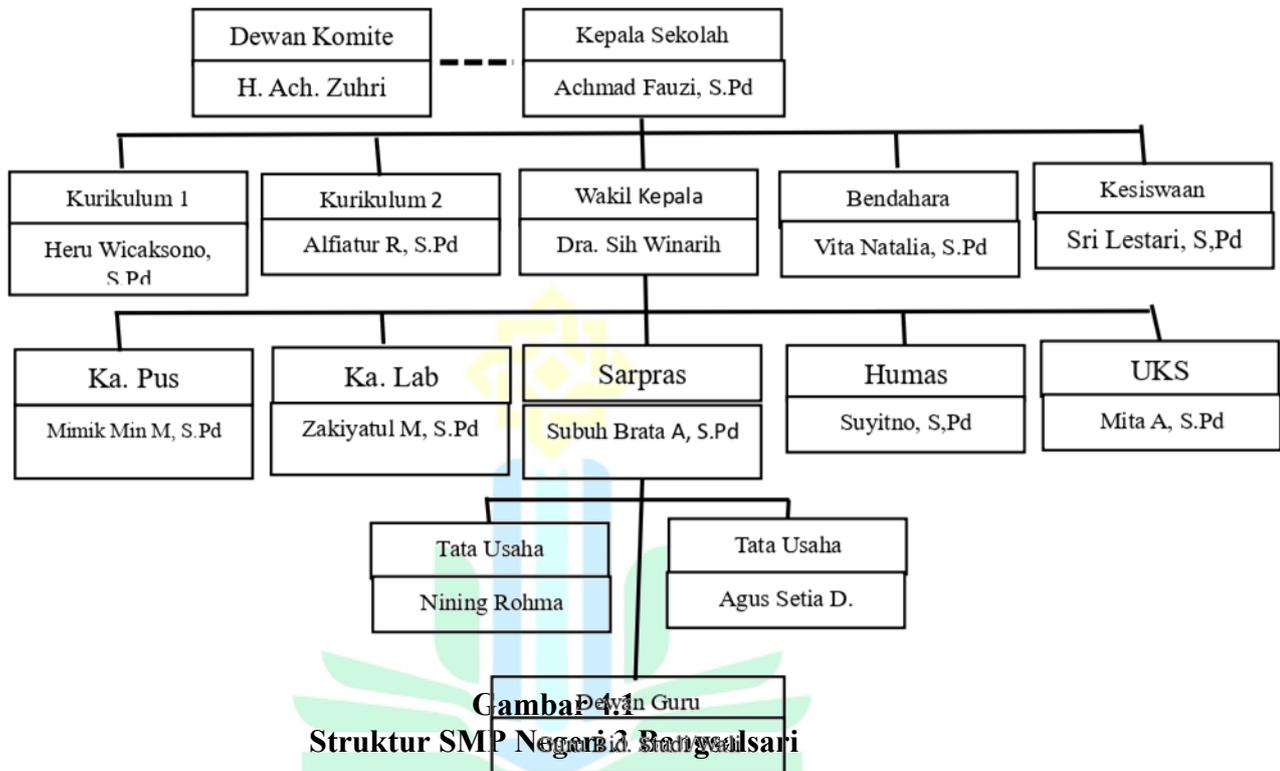
Berikut ini adalah data pendidik di SMP Negeri 3 Bangsalsari:

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidik**

No.	Nama Pengajar	Mata pelajaran
1.	Subuh Brata Adi, S.Pd	PPKN
2.	Suyitno, S.Pd	IPS, Bahasa Daerah
3.	Dra. Sih Winaris	IPS
4.	Zakiyatul Mardiyah, S.Pd	IPA
5.	Heru Wicaksono, S.Pd	Matematika
6.	Sri Lestari YM, S.Pd	Bahasa Indonesia
7.	Alfiatur Roisah, S.Pd	Bahasa Inggris
8.	Mimik Min Mariyati, S.Pd	Seni Budaya
9.	Fita Natalia, S.Pd	Prakarya
10.	Feri Bagus Hidayat, S.Pd	Informatika
11.	Yongki, S.Pd	Pendidikan Agama Islam
12.	Mita Anggaraeni, S.Pd	Bahasa Indonesia
13.	Septian Gilang Saputro, S.Pd	Penjas
14.	Alif Amelia, S.Sos	Bimbingan Konseling

#### 4. Struktur Organisasi

Berikut ini Struktur Sekolah SMP Negeri 3 Bangsalsari,



#### Keterangan:

Garis Koordinasi : - - - - -  
Garis Komando : —————

#### B. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan studi awal berupa pernyataan dari guru IPS bahwa siswa pada saat proses pembelajaran mempunyai nilai hasil ulangan harian IPS rendah dan cenderung menggunakan pendekatan *teacher centered*.

Data yang disajikan peneliti berupa hasil belajar dalam bentuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control. Data tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

1. Data hasil pretest

Untuk memastikan nilai hasil belajar siswa maka dilakukan tes awal (pretest) sebelum diadakannya tindakan pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dan kelas kontrol VIII B. Berikut adalah tabel nilai hasil belajar pretest siswa:

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Pretest Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)**

No.	Nilai	$\sum f$
1.	68	3
2.	76	1
3.	60	4
4.	72	3
5.	56	3
6.	44	5
7.	52	3
8.	36	4
9.	64	1
10.	40	2
11.	32	1
$\bar{X} = 53,33$		Total 30

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Pretest Kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

No.	Nilai	$\sum f$
1.	52	8
2.	76	1
3.	44	4
4.	48	7
5.	36	1
6.	60	4
7.	68	1
8.	56	3
$\bar{X} = 52$		Total 30

Berdasarkan pada tabel pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,33, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 52.

## 2. Data Hasil Posttest

Berikut adalah tabel nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Posttest Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)**

No.	Nilai	$\sum f$
1.	88	5
2.	96	4
3.	84	7
4.	80	4
5.	68	3
6.	72	4
7.	76	2
8.	92	1
$\bar{X} = 82.26$		Total 30

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Posttest Kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

No.	Nilai	$\sum f$
1.	88	1
2.	84	2
3.	80	2
4.	52	2
5.	68	5
6.	76	3
7.	56	4
8.	60	5
9.	92	1
10.	72	4
	64	1
$\bar{X} = 68,53$		Total 30

Berdasarkan pada tabel 4.3 dan 4.4 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang berbeda. Pada kelas eksperimen terdapat rata-rata nilai 82,26 sedangkan pada kelas kontrol terdapat rata-rata nilai 68,53.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Proses analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *For Windows* Versi 22. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas guna mengetahui apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal dan homogen. Uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum hipotesis uji dilakukan karena bagian dari uji pra syarat. Data normalitas ini dianalisis menggunakan *Kolmogrov Smirnov*, dan analisis dilakukan dengan bantuan SPSS *For Windows* Versi 22.

Dalam pengujian ini pengambilan Keputusan didasarkan jika nilai signifikansi (sig. )  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian ini tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini yang dilakukan dengan bantuan SPSS *For Windows* Versi 22:

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Uji Normalitas**  
*One-sample Kolmogrov-Smirnov Test*

kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasilbelajar	pre test kelas eksperimen	,141	30	,134	,944	30	,117
	post test kelas eksperimen	,133	30	,188	,946	30	,132
	pre test kelas kontrol	,153	30	,070	,908	30	,014
	posttest kelas kontrol	,150	30	,084	,957	30	,253

Adapun hasil rekap uji normalitas hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat hubungan
Pretest	Kontrol	0,070	>0,05	Normal
	Eksperimen	0,134		Normal
Posttest	Kontrol	0,084		Normal
	Eksperimen	0,188		Normal

Perhitungan uji normalitas diatas menggunakan *one-sample* kolmogorof smirnov test hasilnya menyatakan bahwa nilai posttest dan pretest pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,070, 0,134, 0,084, dan 0,188 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Homogenitas

Apabila tingkat kenormalan data sudah diketahui langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau berbeda.

Tahapan pengambilan keputusan dapat dilihat jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan bantuan SPSS *For Windows* Versi 22. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Perhitungan Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1,665	1	58	,202
	Based on Median	1,739	1	58	,192
	Based on Median and with adjusted df	1,739	1	57,007	,193
	e Based on trimmed mean	1,574	1	58	,215

rdasarkan hasil uji homogenitas diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.)  $0,202 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians data posttest dan pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

### 3. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t yaitu analisis Independent Sample T-test, analisis uji t dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang berarti data terdistribusi normal dan homogen. Pengujian *Independent Sample T-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 22 dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun hasil uji Independent *Sample T-test* dengan SPSS *For Windows* Versi 22 terhadap hasil belajar (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Independent Sampel Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
h a s il	Equal variances assumed	1,665	,202	5,407	58	,000	13,733	2,540	8,649	18,818
	Equal variances not assumed			5,407	55,126	,000	13,733	2,540	8,643	18,824

Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan bahwa nilai sig (2- tailed) yaitu, 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

#### 4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, setelah dua uji prasyarat tersebut dilalui maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *uji Independent Sample T-test* guna menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X (Pendekatan Sainifik) terhadap variabel Y (hasil belajar).

Hasil yang diperoleh dari uji Independent Sample T-test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Yang berarti: terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Dengan pernyataan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$ , menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023/2024.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun pelajaran 2023/2024. Jika nilai signifikansi sig. (2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti nilai tersebut signifikan, dengan kata lain varians dari kedua kelompok berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti varians dari keduanya sama.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sampel T-test* dimana diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga hipotesis nihil

( $H_0$ ) ditolak, hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pengaruh hasil belajar antara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat melalui hasil posttest yang mana pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 69,5, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata sebesar 79,83. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini disebabkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran secara ilmiah yang mana dalam proses pembelajaran memberikan makna yang baik kepada peserta didik untuk lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pada kelas VIII B sebagai kelas control peneliti menerapkan pembelajaran konvensional, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dan hanya memberikan tugas. Sehingga memberi suasana yang membosankan untuk siswa, sedangkan dikelas eksperimen yaitu kelas VIII A peneliti menerapkan pendekatan saintifik menggunakan materi pada KD 3.3 tentang materi redistribusi pendapatan nasional. Pada proses pembelajarannya guru menjelaskan materi redistribusi

pendapatan nasional secara singkat dengan menampilkan 1 gambar untuk menarik pendapat siswa tentang materi yang akan dipelajari. kemudian beberapa siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang dibahas bersama. Setelah pengajuan pertanyaan guru membentuk kelompok secara random untuk mendiskusikan tentang pertanyaan atau permasalahan yang ada. Maka permasalahan yang akan didiskusikan, guru memberi waktu untuk mencari sumber informasi yang relevan. Setelah siswa berdiskusi, jawaban yang telah ditemukan ditulis pada Lembar kerja siswa yang telah disediakan. Sehingga jawaban yang telah ditulis di presentasikan didepan kelas untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok. Tahapan terakhir, apabila semua kelompok telah mengemukakan hasil diskusinya guru memberi kesempatan untuk menyimpulkan dari apa yang telah dipelajari. Dengan demikian, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini siswa dilibatkan dalam aktivitas pembelajarannya, sehingga mereka menjadi lebih semangat dan keingintahuannya meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wahyu Nurzaman, dkk pada tahun 2021 yang hasil penelitiannya menyatakan aspek kemampuan pemahaman matematis siswa mengalami peningkatan karena tindakan yang diberikan menggunakan pendekatan saintifik.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Wahyu Nurzaman and others, 'Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Spldv', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol 5.No. 3 (2022), 693–702 <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i3.693-702>>.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan pendekatan pembelajaran Saintifik terhadap hasil belajar siswa. Selain itu dengan penggunaan pendekatan saintifik suasana pembelajaran semakin hidup karena peserta didik ikut serta dalam menyampaikan pendapatnya. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan pendekatan pembelajaran Saintifik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan melalui pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023/2024. Penggunaan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Hasil yang diperoleh dari analisis data menggunakan uji-t yaitu  $t_{hitung} = 0,000$  dan  $t_{tabel} = 0,361$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023/2024.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan dalam penelitian ini. Namun peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, agar selalu meningkatkan kualitas Pendidikan terutama dalam meningkatkan prestasi belajar

2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran IPS dapat menggunakan pendekatan saintifik diterapkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran terasa menyenangkan, menarik, dan meningkatkan antusias belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup mata pelajaran dan materi yang lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Wiwin, 'Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 1 Waway Karya Pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik', Skripsi: UIN Raden Intan, 2017.
- Ayunita, Dian, 'Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas', *Jurnal Statistika Terapan*, October, 2018, 1  
 <[https://www.researchgate.net/publication/328600462\\_Modul\\_Uji\\_Validitas\\_dan\\_Reliabilitas](https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas)>
- Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013, *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2014, II  
 <<https://doi.org/10.17977/um063v2i22022p104-115>>
- Fitrah, Annisa, Yantoro Yantoro, and Suci Hayati, 'Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21', *Jurnal Basicedu*, Vol 6 No.2, 2022, 2943–52  
 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2511>>
- Hananingsih, Wahyu, and Ali Imran, 'Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan', *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol 5.No.6 2020  
 <<https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1593>>
- Hastjarjo, Dicky T., 'Validitas Eksperimen', *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol 19, No.2 2011, 70–80
- Hatip, Ahmad, and Windi Setiawan, 'Teori Kognitif Bruner Dalam Pembelajaran Matematika', *Pendidikan Matematika*, Vol. 5.No.2, 2021, 87–97.
- Hayati, Esti, 'Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN 1 Teladan Palembang', Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2017  
 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>

- Musfiqon, and Nurdyansyah, *Pendekatan Saintifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, Sleman: Komoyo Press, 2021.
- Nafiati, Dewi Amaliah, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Jurnal Humanika*, Vol 21. No. 2 2021, 151–72  
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>>
- Nurdyansyah, and Fitriyani Toyiba, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018, 929–30
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Nurzaman, Wahyu, Nelly Fitriani, Gida Kadarisma, and Wahyu Setiawan, 'Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi SPLDV', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol 5. No. 3, 2022, 693–702  
<<https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i3.693-702>>
- Parni, 'Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran', *Jurnal Tarbiya Islamica*, Vol 5. No. 1, 2017, 17–30.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol 2. No. 1, 2022, 1–8
- Rahman, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302
- Rasyid, Nur Alfiah, 'Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak

Di MA Manongkoki Kab. Takalar'. Sjripsi: UIN Alauddin, 2018.

Republik Indonesia., *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*, 2003

Rimelda Sibuea, Ade, and Elfia Sukma, 'Analisis Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli', *Journal of Basic Education Studies*, Vol 4.No. 1, 2021, 2344–58.

Roffina, Zamrat Desi, 'Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fugsi Melalui Pendekatan Scientific', *Jurnal Pendidikan Tambusai* |, Vol 4.No.1, 2020, 810–20

SAPRIYA, *Konsep Dasar IPS* (Bandung : UPI Press, 2006).

Setiawan, Adib Rifqi, 'Peningkatan Literasi Saintifik Melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Saintifik', *Journal Of Biology Education*, Vol 2.No.1, 2020, 1 <<https://doi.org/10.21043/jobv2i1.5278>>

Setyawan, Dodiet Aditya, *Petunjuk Praktikum Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*, Surakarta : CV Tahta Media Group, 2021.

Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih, 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja', *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 17.No. 2, 2022, 51–58 <<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>>

Sugandi, Asep Ikin, Martin Bernard, and Linda Linda, 'Meningkatkan Kemampuan Bepikir Kreatif Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan VBA Excel', *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, Vol 6. No.2, 2022, 111–21 <<https://doi.org/10.35706/sjme.v6i2.5795>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2017.

Suprapti, 'Meningkatka Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi

Dinamika Kelompok Sosial Melalui Penerapan Model Make A Match', *Journal of Classroom Action Research*, Vol 3. No. 2, 2021, 96–100  
<<https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.1613>>

Triono, Djonmiarjo, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, Vol 05 No. 1, 2019, 39–46 <<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>>

Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2013.

Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 3.No. 2, 2021, 96–102  
<<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>



## LAMPIRAN 1

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024	<p>1. Variabel (X) Pengaruh penerapan pendekatan saintifik</p> <p>2. Variabel (Y) Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS</p>	<p>1. Variabel (X) Pengaruh penggunaan metode simulasi</p> <p>a. Langkah – langkah dengan menggunakan pendekatan saintifik</p> <p>2. Variabel (Y)</p> <p>a. Ranah kognitif (pengetahuan), Taksonomi Bloom</p>	<p>a. Sumber informan:</p> <p>1. Guru mata pelajaran IPS</p> <p>2. Siswa</p> <p>3. Waka kurikulum</p> <p>4. Kepala sekolah</p> <p>b. Teknik pengambilan data .</p> <p>1. Tes</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. dokumen/dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: Pendekatan kuantitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Quasy Eksperimental (Non Equivalent Control Group Design)</p> <p>3. Tempat penelitian : SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023 – 2024</p> <p>4. Metode pengumpulan data</p> <p>a. Teknis analisis data</p>	<p>1. Apakah ada Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024.</p>

## LAMPIRAN 2

## KISI-KISI SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII

Sekolah : SMP Negeri 3 Bangsalsari  
Kelas : VIII

Tema/ Materi : Redistribusi Pendapatan nasional  
Jumlah Soal : 30

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. butir Soal	Indicator kognitif	Bentuk Soal
1.	3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	Pendistribusian Kembali (Redistribusi) pendapatan nasional	menganalisis latar belakang pendistribusian kembali pendapatan nasional	1, 4, 9, 24, 28	C4	PG
			Menentukan Upaya strategi pendistribusian kembali pendapatan nasional	6	C3	PG
			Menjelaskan pengertian redistribusi pendapatan	2, 21, 23	C2	PG
			Menentukan contoh program kredit lunak dan pinjaman kredit berbasis komunitas	17	C2	PG
			Menentukan singkatan dari strategi redistribusi	18	C2	PG

			menafsirkan strategi pendistribusian kembali pendapatan nasional	12, 16, 20,	C5	PG
			Menentukan program pemberian jaminan akses kebutuhan dasar	29	C3	PG
			Menafsirkan artikel tentang Upaya redistribusi pendapatan		C5	PG
			Menganalisis bentuk redistribusi pendapatan	3, 8	C4	PG
			menganalisis alternatif praktik pendistribusian pendapatan di Indonesia	7, 11, 13, 19,	C4	PG
			Menganalisis faktor hubungan pajak dengan pendapatan nasional	14, 22	C4	PG
			Menjelaskan kebijakan mengenai pajak	15	C1	PG
			Menganalisis program redistribusi pendapatan di Indonesia	24	C4	PG
			Menentukan latar belakang Program pembangunan usaha kecil	25	C4	PG
			Menentukan upaya pemerataan pendapatan	26	C4	PG
			Mengelompokkan strategi pendistribusian kembali pendapatan nasional	5	C4	PG

### LAMPIRAN 3

#### Soal

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C atau D !

1. Redistribusi pendapatan memiliki dua bentuk yaitu....
  - a. Vertikal dan horizontal
  - b. Langsung dan tak langsung
  - c. Bertingkat dan berkelanjutan
  - d. Terpusat dan bertahap
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: <https://www.ayobandung.com/image/detail/8319/tradisi-bagi-bagi-uang-saat-lebaran>

Gambar di atas memperlihatkan saat anak-anak mendapatkan uang lebaran dari orang tuanya atau tetangganya. Hal tersebut merupakan contoh....

- a. Redistribusi vertikal
  - b. Redistribusi horizontal
  - c. Redistribusi kredit lunak
  - d. Redistribusi jaminan akses
3. Redistribusi pendapatan dilakukan karena Indonesia masih memiliki masalah....
    - a. Tingginya biaya hidup di Indonesia.
    - b. Kesenjangan sosial antara Masyarakat kaya dan miskin.
    - c. Kurangnya Pembangunan infrastruktur di daerah terpencil.
    - d. Jumlah penduduk yang banyak dan Tingkat Pendidikan yang rendah.

4. Perhatikan daftar kegiatan dibawah ini!
  - i. Program kredit lunak berbasis komunitas.
  - ii. Pelaksanaan program CSR.
  - iii. Pembangunan berwawasan lingkungan.
  - iv. Pengembangan usaha atau industri kecil.

Dari daftar diatas yang merupakan redistribusi untuk pemerataan pendapatan di Indonesia di tunjukkan oleh nomor....

- a. i, ii, iii
  - b. i, iii, iv
  - c. i, ii, iv
  - d. ii, iii, iv
5. Redistribusi adalah bentuk dukungan masyarakat kuat kepada warga masyarakat yang lemah secara ekonomi. Pernyataan tersebut adalah redistribusi berbentuk....
    - a. Menyilang.
    - b. Horizontal
    - c. Diagonal.
    - d. Vertikal.
  6. Subsidi dari pemerintah dilakukan untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat kecil. Salah satu bentuknya yaitu subsidi...
    - a. Pakaian mewah harga murah.
    - b. Uang muka pembelian motor.
    - c. Pupuk untuk petani.
    - d. Pembelian mobil.
  7. Contoh transfer uang pada redistribusi horizontal adalah...
    - a. Pemerintah ke masyarakat.
    - b. Orang dewasa ke anak-anak.
    - c. Orang kaya ke orang miskin.
    - d. Negara maju ke Negara miskin.

8. Besarnya selisih pendapatan yang diterima masyarakat kelas atas dan kelas bawah dapat memberi dampak negative. Dampak negatif tersebut berupa ...
  - a. Kriminalitas, kemiskinan, dan narkoba.
  - b. Kemiskinan, gizi buruk, dan persaingan usaha.
  - c. Kenakalan remaja, kesenjangan sosial, dan tawuran pelajar.
  - d. Semakin maraknya korupsi, kolusi dan nepotisme.
9. Pajak yang diterima pemerintah digunakan untuk membiayai pembangunan. Hasil pembangunan akan kembali kepada...
  - a. Rakyat.
  - b. Presiden.
  - c. Pemerintah.
  - d. Pengusaha.
10. Beberapa alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia antara lain...
  - a. Subsidi dan pengenaan pajak.
  - b. Pengenaan pajak dan bantuan.
  - c. Subsidi dan bantuan langsung.
  - d. Jaminan sosial dan bantuan barang dan jasa.
11. Tujuan usaha-usaha di bidang ekonomi adalah...
  - a. Menciptakan kesenjangan masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan rendah.
  - b. Mensejahterakan masyarakat secara adil dan merata.
  - c. Menciptakan kalangan wirausahawan-wirausahawan.
  - d. Membuat Negara Indonesia sebagai Negara paling maju ekonominya di Asia.
12. Dengan harga pupuk yang lebih rendah, diharapkan para petani menjual hasil pertanian dengan harga...
  - a. Harga yang lebih mahal.
  - b. Harga yang lebih tinggi.
  - c. Harga yang lebih murah.
  - d. Harga yang lebih rendah.

13. Terdapat banyak jenis pajak di Indonesia. Berikut yang termasuk jenis pajak di Indonesia kecuali...
  - a. Pajak penghasilan.
  - b. Bea Materai.
  - c. Pajak pertambahan nilai.
  - d. Pajak terhadap subsidi.
14. Sejumlah uang tunai yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang sifatnya dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang disebut...
  - a. Subsidi.
  - b. Anggaran.
  - c. Pajak.
  - d. Asset Negara.
15. Alasan mengapa usaha kecil harus dikembangkan...
  - a. Usaha kecil menyerap banyak tenaga kerja.
  - b. Usaha kecil akan meningkatkan diskriminasi spasial antara kota dan desa.
  - c. Usaha kecil mempersempit kesempatan kerja di wilayah pedesaan.
  - d. Pemerataan terhadap kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
16. Subsidi BBM diperuntukkan bagi kalangan...
  - a. Atas ke bawah.
  - b. Menengah ke bawah.
  - c. Semua kalangan
  - d. Bawah ke atas.
17. Strategi pemenuhan kebutuhan dasar rakyat yang dilakukan pemerintah di antaranya Bantuan Langsung Tunai (BLT). Yang diperuntukkan untuk...
  - a. Kebutuhan akan kesehatan yang gratis.
  - b. Pendidikan bagi mereka yang kurang mampu.
  - c. Usaha mikro dan usaha kecil.
  - d. Memenuhi kebutuhan sehari-hari rakyat.

18. Redistribui pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk.... yang dilakukan negara kepada Masyarakat.
- Jaminan sosial
  - Integrasi sosial
  - Pendapatan
  - Mobilitas sosial
19. Pengertian redistribusi pendapatan adalah...
- Pendistribusian kembali pajak dari masyarakat yang digunakan untuk membiayaipengeluaran pemerintah.
  - Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakatkelompok miskin baik berasal pajak maupun pungutan-pungutan lain.
  - Pendistribusian kembali pendapatan nasional dari, untuk dan oleh rakyat denganpemerintah sebagai pihak penyelenggara kebijakan.
  - Pendistribusian kembali pajak dari masyarakat kepada Negara dalam bentuk subsidi.
20. Berikut yang bukan contoh redistribusi vertikal adalah...
- Bantuan langsung tunai.
  - Bantuan operasional sekolah.
  - Bantuan tunai bermasyarakat.
  - Membayar iuran sekolah.
21. Pak Heru membeli mobil mewah dari Negara Jepang, maka pajak yang di kenakan sebesar....
- 5%
  - 15%
  - 10%
  - Semua salah.
22. Adanya berbagai program redistribusi pendapatan di Indonesia diharapkan dapat mewujudkan harapan pemerintah yaitu...
- Meratakan pembangunan nasional.
  - Mengentaskan masalah gizi buruk.

- c. Mampu bersaing dengan Negara maju.  
 d. Naiknya pendapatan nasional.
23. Program pembangunan usaha kecil yang melibatkan banyak tenaga kerja akan meningkatkan daya beli. Kondisi tersebut terjadi karena....
- a. Banyak persaingan usaha secara sehat.  
 b. Tersedianya banyak pilihan barang/jasa untuk dikonsumsi.  
 c. Kebutuhan masyarakat terpenuhi berkat adanya usaha kecil.  
 d. Pengangguran berkurang sehingga terjadi pemerataan pendapatan.
24. Pada tanggal 26 Desember 2004 bencana tsunami menerjang aceh, bocah Bernama Martunis yang saat itu masih berusia 7 tahun. Martunis terombang-ambing selama 21 hari, ia mengenakan Jersey tim nasional Portugal saat pertama di temukan. Ronaldo pun menyempatkan datang menemuinya di Aceh dan memberi beasiswa untuk sekolah, Martunis pun menjadi anak angkat pesepakbola ternama itu.
- Dari artikel di atas kesimpulan yang dapat antara Ronaldo dan Martunis telah terjadi....
- a. Redistribusi vertical  
 b. Redistribusi horizontal  
 c. Redistribusi jaminan akses  
 d. Redistribusi kredit lunak
25. Perhatikan matriks berikut ini!

A	B	C
1. meningkatkan jumlah kriminalitas dan kemiskinan	1. pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kaya kepada masyarakat miskin.	1. pengeluaran dari masyarakat yang sia-sia.
2. mengurangi selisih pendapatan masyarakat kaya dan masyarakat miskin	2. merupakan bentuk investasi jangka pendek	2. mengurangi tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. membantu masyarakat miskin untuk menjadi kaya	3. pendistribusian pendapatan dari masyarakat kaya kepada negara sebagai bentuk sumbangan	3. bentuk jaminan sosial dari pemerintah

- Pernyataan yang benar mengenai redistribusi pendapatan ditunjukkan oleh pasangan ...
- A1), B2), dan C3)
  - A1), B2), dan C2)
  - A2), B1), dan C3)
  - A3), B2), dan C1)
26. Salah satu upaya pemerataan pendapatan dimasyarakat adalah dengan memenuhi kebutuhan dasar yaitu...
- Mobil, hp, motor
  - Rumah, kulkas, mesin cuci
  - Sandang, pangan, papan
  - Sandang, papan, Kesehatan
27. Pemerintah melakukan pendistribusian kembali pendapatan masyarakat dalam bentuk jaminan sosial berupa subsidi silang antarmasyarakat. Contoh redistribusi pendapatan nasional sesuai pernyataan tersebut adalah
- Program perlindungan sosial (PPS)
  - Program keluarga harapan (PKH)
  - Bantuan operasional sekolah (BOS)
  - Iuran BPJS kesehatan
28. Yang termasuk program pemberian jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah ini adalah ....
- Memberikan pinjaman modal secara mudah dan bunga rendah
  - Memberikan bantuan untuk memenuhi biaya pendidikan dan kesehatan
  - Memberikan ruang bagi perluasan kesempatan kerja di wilayah pedesaan
  - Bekerjasama dengan swasta dalam satu bentuk tanggung jawab sosial
29. Berkembangnya usaha menengah akan menimbulkan dampak...terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja serta pengurangan jumlah....
- Positif dan pengangguran
  - Negatif dan kemiskinan
  - Negative dan pengangguran
  - Positif dan kemiskinan

30. Pelaksanaan redistribusi pendapatan yang pernah di lakukan Indonesia, seperti Bantuan Langsung Tunai, Jamkesmas, Program Harapan Keluarga. Program-program tersebut termasuk dalam....
- a. Program jaminan standar hidup layak bagi rakyat miskin.
  - b. Program pemberian jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah.
  - c. Program penyetaraan sosial bagi rakyat tidak mampu.
  - d. Program subsidi bagi penduduk marginal.



## Lampiran 4

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan Pendekatan *Teacher Centered* di Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Bangsalsari  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Sub Materi Pokok : Pendistribusian kembali pendapatan nasional  
 Alokasi Waktu : 2 X 40 (1 pertemuan)

Kompetensi dasar	3.3 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN 4.3 Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi, serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara-Negara ASEAN
Indicator pencapaian Kompetensi (IPK)	3.3.1 Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian redistribusi pendapatan nasional dengan benar 3.3.2 Peserta Didik mampu menganalisis program redistribusi pendapatan nasional dengan benar 3.3.3 Peserta Didik mampu Menganalisis praktik alternatif redistribusi pendapatan nasional secara tepat 4.3.1 Menyajikan hasil diskusi tentang redistribusi pendapatan nasional dengan tanggung jawab dan percaya diri
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian redistribusi pendapatan nasional dengan benar</li> <li>2. Peserta didik mampu menganalisis program redistribusi pendapatan nasional dengan benar</li> <li>3. Peserta didik dapat menganalisis praktik alternatif redistribusi pendapatan nasional secara tepat</li> </ol>	
<b>B. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan : Teacher Centered</li> <li>2. Model : Ekspositori</li> <li>3. Metode : Tanya jawab</li> </ol>	
<b>C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Kegiatan pendahuluan (10 menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa bersama (religius)</li> </ol>	

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ice breaking dan mengabsen</li> <li>3. Melakukan penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>4. Guru mereview Kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari. Contoh “kalian telah mempelajari perdagangan, ekonomi maritim, agrikultur semua itu termasuk usaha-usaha di bidang ekonomi. Usaha-usaha dibidang ekonomi yaitu terciptanya kesejahteraan dimasyarakat secara adil dan merata. Tetapi masih terdapat kesenjangan/ ketimpangan antara masyarakat berpendapatan tinggi dengan Masyarakat berpendapatan rendah.</li> </ol>
<b>Kegiatan inti (60 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan mengenai redistribusi pendapatan nasional</li> <li>b. Peserta didik membaca buku paket IPS kelas VIII tentang redistribusi pendapatan nasional</li> <li>c. Peserta didik Menganalisis materi tentang redistribusi pendapatan nasional</li> <li>d. Peserta didik menguraikan materi tentang redistribusi pendapatan nasional</li> <li>e. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada buku catatan masing – masing</li> <li>f. Peserta didik diberi kesempatan untuk mananyakan hal – hal yang belum difahami</li> <li>g. Guru memberikan penjelasan atau pemahaman atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemudian untuk mengetahui kedalaman pengetahuan guru memberikan soal berbentuk pilihan ganda.</li> </ol> </li> </ol>
<b>Penutup (10 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum difahami</li> <li>b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi dari kesimpulan</li> <li>c. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama</li> </ol>
<b>D. PENILAIAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran, kedisiplinan serta tanggung jawab</li> <li>b) Penilaian Pengetahuan : tes tertulis</li> <li>c) Penilaian Keterampilan : mendengarkan, berargumentasi</li> </ol>

## Lampiran Materi

### A. Pengertian Redistribusi Pendapatan

Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat. Jaminan sosial bukanlah pengeluaran publik yang sia-sia, melainkan sebuah bentuk investasi sosial yang menguntungkan dalam jangka panjang yang dilandasi dua pilar utama, yakni redistribusi pendapatan dan solidaritas sosial. Redistribusi pendapatan dapat berbentuk vertikal dan horizontal.



1. Redistribusi vertikal menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin. Di sini, jaminan sosial merupakan bentuk dukungan warga masyarakat yang kuat kepada warga masyarakat yang lemah secara ekonomi.
  2. Redistribusi horizontal adalah transfer uang “antar-kelompok”, yaitu dari kelompok satu ke kelompok lain. Contohnya, dari laki-laki ke perempuan, dari orang dewasa kepada anak-anak, dari remaja ke orang tua. Redistribusi horizontal dapat pula bersifat “antar-pribadi”, yakni dari satu siklus kehidupan seseorang ke siklus lainnya. Jaminan sosial pada hakekatnya merupakan dukungan finansial yang diberikan kepada anak-anak yang kelak membayarnya manakala sudah dewasa; yang diberikan kepada orang sakit yang membayarnya manakala sehat; atau yang diberikan kepada para pensiunan yang telah mereka bayar pada saat masih bekerja.
- B. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia
1. Program Pemberian Jaminan Akses Kebutuhan Dasar bagi Rakyat Bawah.
  2. Program Kredit Lunak dan Penjaminan Kredit Berbasis Komunitas.
  3. Pengembangan Usaha atau Industri Kecil.
  4. Pemerintah Bekerja Sama dengan Swasta Lokal dan Asing untuk Menjalankan Program Corporate Social Responsibility (CSR).
  5. Pemerintah Konsisten dalam Mewujudkan Kebijakan Penegakan Hukum dan Keadilan Ekonomi
- C. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia
1. Subsidi

Dalam rangka pendistribusian pendapatan, pemerintah berupaya untuk mendorong usaha kecil dan menengah agar tetap hidup dan memiliki daya saing. Maka dari itu, pemerintah memberikan subsidi baik berupa potongan harga ataupun memberikan tambahan modal kepada produsen. Contoh subsidi pupuk kepada petani.

## 2. Pengenaan Pajak

Selain pemberian subsidi, cara lain yang digunakan pemerintah untuk mendistribusikan pendapatan adalah dengan pengenaan pajak. Terdapat banyak jenis pajak di Indonesia, antara lain pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, pajak terhadap barang mewah, dan sebagainya. Contohnya, seseorang yang membeli mobil mewah dari luar negeri dikenakan pajak sebesar 10% dari harga barang mewah tersebut. Pajak penghasilan adalah pajak yang dibayarkan oleh seseorang yang sudah berpenghasilan dengan batas minimal penghasilan sebesar angka yang telah ditentukan pemerintah. Pajak kendaraan bermotor biasanya satu paket dengan perpanjangan masa berlaku STNK.

## Lampiran Instrumen Penilaian

### A. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sopan Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

Keterangan:

4 = Sangat baik

Sangat baik = 16

3 = Baik

Baik = 10-15

2 = Cukup

Cukup = 5-9

1 = Kurang

Kurang = 1-4

### B. Penilaian pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk intrumen	Contoh butir intrumen	Waktu pelaksanaan	keterangan
	tertulis	Tugas tertulis berbentuk Esai		Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

#### Soal

4. Apa yang dimaksud redistribusi pendapatan nasional?
5. Jelaskan bentuk-bentuk dari redistribusi pendapatan?

6. Jelaskan praktik redistribusi pendapatan yang ada di Indonesia?

**C. Penilaian Keterampilan**

No.	Nama Siswa	Mengomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berdiskusi	Jumlah nilai

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Hasil : 4 atau skor yang diperoleh dibagi 4

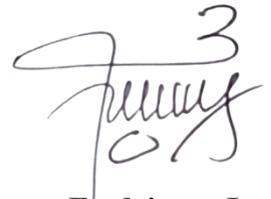
Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran IPS.



**SUYITNO, S.Pd**

NIP. 196512291986121001

Jember, 29 Januari 2024  
Praktikan



**Fatdriatun Ismah**

NIM, 202101090031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik di Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Bangsalsari
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Sub Materi Pokok	: Pendistribusian kembali pendapatan nasional
Alokasi Waktu	: 2 X 40 (1 pertemuan)

Kompetensi dasar	3.3 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN 4.3 Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi, serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di indonesia dan Negara-Negara ASEAN
Indicator pencapaian Kompetensi (IPK)	3.3.1 Mendeskripsikan pengertian redistribusi pendapatan nasional dengan benar 3.3.2 Menganalisis program redistribusi pendapatan nasional dengan benar 3.3.3 Peserta Didik mampu Menganalisis praktik alternatif redistribusi pendapatan nasional secara tepat 4.3.1 Menyajikan hasil diskusi tentang redistribusi pendapatan nasional dengan tanggung jawab dan percaya diri
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian redistribusi pendapatan nasional dengan benar</li> <li>2. Peserta didik mampu menganalisis program redistribusi pendapatan nasional dengan benar</li> <li>3. Peserta didik dapat menganalisis praktik alternatif redistribusi pendapatan nasional secara tepat</li> </ol>	
<b>B. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan: Saintifik</li> <li>2. Model : Discovery Learning</li> <li>3. Metode : Diskusi, Tanya jawab</li> </ol>	
<b>C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Kegiatan pendahuluan (10 menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa Bersama (religius)</li> </ol>	

2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ice breaking dan mengabsen
3. Melakukan penyampaian tujuan pembelajaran
4. Guru mereview Kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari. Contoh “kalian telah mempelajari perdagangan, ekonomi maritim, agrikultur semua itu termasuk usaha-usaha di bidang ekonomi. Usaha-usaha dibidang ekonomi yaitu terciptanya kesejahteraan dimasyarakat secara adil dan merata. Tetapi masih terdapat kesenjangan/ ketimpangan antara masyarakat berpendapatan tinggi dengan Masyarakat berpendapat rendah.

#### **Kegiatan inti (60 Menit)**

1. Mengamati  
Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan redistribusi pendapatan serta dipaparkan oleh guru dengan seksama dan mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang ingin diketahui dari gambar.
2. Mengajukan pertanyaan
  - a. Salah satu peserta didik menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
  - b. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan guru yang telah dirumuskan.
  - c. Peserta didik pada masing masing kelompok diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Pengumpulan data/ menalar  
Guru memberikan kesempatan pada Peserta didik untuk berdiskusi kelompok dan mengidentifikasi sebanyak mungkin jawaban , yang berkaitan dengan gambar yang telah disajikan oleh guru.
4. Mencoba
  - a. Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari berbagai sumber.
  - b. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
5. Mengkomunikasikan
  - b. Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi.
  - c. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mepresentasikan hasil dikusi kelompoknya sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan.
  - d. Peserta didik di berikan penguatan oleh guru dengan memberikan penjelasan singkat dan mengoreksi jika ada kesalahan konsep .
  - e. Untuk mengetahui kedalaman pengetahuan guru memberikan soal berbentuk pilihan ganda.

#### **Penutup (10 Menit)**

- a. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum difahami
- b. Guru refleksi terhadap proses pembelajaran, dan menyampaikan pesan moral.” Dengan program yang telah di lakukan pemerintah diharapkan dapat memberi kesejahteraan masyarakat yang berkekurangan secara finansial.

Salah satu alat untuk mendistribusikan pendapatan adalah melalui pungutan pajak”

- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup

**D. PENILAIAN**

- a) Penilaian Sikap : Observasi dalam proses Pembelajaran, kedisiplinan serta tanggung jawab
- b) Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : mendengarkan, berargumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran Materi

### A. Pengertian Redistribusi Pendapatan

Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat. Jaminan sosial bukanlah pengeluaran publik yang sia-sia, melainkan sebuah bentuk investasi sosial yang menguntungkan dalam jangka panjang yang dilandasi dua pilar utama, yakni redistribusi pendapatan dan solidaritas sosial. Redistribusi pendapatan dapat berbentuk vertikal dan horizontal.



1. Redistribusi vertikal menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin. Di sini, jaminan sosial merupakan bentuk dukungan warga masyarakat yang kuat kepada warga masyarakat yang lemah secara ekonomi.
  2. Redistribusi horizontal adalah transfer uang “antar-kelompok”, yaitu dari kelompok satu ke kelompok lain. Contohnya, dari laki-laki ke perempuan, dari orang dewasa kepada anak-anak, dari remaja ke orang tua. Redistribusi horizontal dapat pula bersifat “antar-pribadi”, yakni dari satu siklus kehidupan seseorang ke siklus lainnya. Jaminan sosial pada hakekatnya merupakan dukungan finansial yang diberikan kepada anak-anak yang kelak membayarnya manakala sudah dewasa; yang diberikan kepada orang sakit yang membayarnya manakala sehat; atau yang diberikan kepada para pensiunan yang telah mereka bayar pada saat masih bekerja.
- B. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia
1. Program Pemberian Jaminan Akses Kebutuhan Dasar bagi Rakyat Bawah.
  2. Program Kredit Lunak dan Penjaminan Kredit Berbasis Komunitas.
  3. Pengembangan Usaha atau Industri Kecil.
  4. Pemerintah Bekerja Sama dengan Swasta Lokal dan Asing untuk Menjalankan Program Corporate Social Responsibility (CSR).
  5. Pemerintah Konsisten dalam Mewujudkan Kebijakan Penegakan Hukum dan Keadilan Ekonomi
- C. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia
3. Subsidi

Dalam rangka pendistribusian pendapatan, pemerintah berupaya untuk mendorong usaha kecil dan menengah agar tetap hidup dan memiliki

daya saing. Maka dari itu, pemerintah memberikan subsidi baik berupa potongan harga ataupun memberikan tambahan modal kepada produsen. Contoh subsidi pupuk kepada petani.

#### 4. Pengenaan Pajak

Selain pemberian subsidi, cara lain yang digunakan pemerintah untuk mendistribusikan pendapatan adalah dengan pengenaan pajak. Terdapat banyak jenis pajak di Indonesia, antara lain pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, pajak terhadap barang mewah, dan sebagainya. Contohnya, seseorang yang membeli mobil mewah dari luar negeri dikenakan pajak sebesar 10% dari harga barang mewah tersebut. Pajak penghasilan adalah pajak yang dibayarkan oleh seseorang yang sudah berpenghasilan dengan batas minimal penghasilan sebesar angka yang telah ditentukan pemerintah. Pajak kendaraan bermotor biasanya satu paket dengan perpanjangan masa berlaku STNK.

### Lampiran Instrumen Penilaian

#### A. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sopan Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

Keterangan:

4 = Sangat baik	Sangat baik = 16
3 = Baik	Baik = 10-15
2 = Cukup	Cukup = 5-9
1 = Kurang	Kurang = 1-4

#### B. Penilaian pengetahuan

No.	Nama Siswa	No. Soal	Bobot	Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5				

**C. Penilaian Keterampilan**

No.	Nama Siswa	Mengomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berdiskusi	Jumlah nilai

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

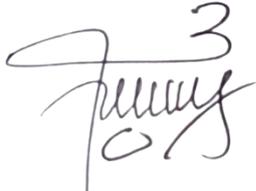
4 = sangat baik

Hasil : 4 atau skor yang diperoleh dibagi 4

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran IPS.

  
**SUYITNO, S.Pd**  
NIP. 196512291986121001

Jember, 29 Januari 2024  
Praktikan

  
**Fatriatun Ismah**  
NIM, 202101090031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 5****DATA NAMA SISWA DALAM PENELITIAN**

<b>KELAS EKSPERIMEN</b>	<b>KELAS KONTROL</b>
1. Abdullah	1. Achmad Risky Irawan
2. Adit	2. Aditiya
3. Alsya Rosmalia	3. Ahmad Fawaid
4. Wulandari	4. Almahira Saputri
5. Azzahra Dwi Putri	5. Ananta Ferdy S.
6. Brian Farel D.H	6. Della Erlina
7. Farel Prasetyo	7. Dimas Kurniawan
8. Fatimatus zahro	8. Dimas Saputra
9. Ferdiansyah	9. Fahri Abdillah
10. Fian Saputra	10. Firdi
11. Hildawati	11. Hafizh Naufal Ramadhan
12. Hilky Rocky M	12. M. Robbi
13. Intan Permatasari	13. M. Irawan
14. irfan	14. M. Kelvin Siriansyah
15. Linda Safitri	15. M. Nazril Irham
16. M. Ariel	16. M. Ridwan
17. M. Ilham	17. M. Rizal S.
18. M. Yunus	18. M. Sahrul Ma'ruf
19. Misfatul hasanah	19. Muhamad Rosi
20. Moch. Ali Ridho	20. Nabila Maya Nur
21. Moch. Arjuna Islami Pasha	21. Nur Holifah
22. Moch. Guntur S	22. Rani Ramadani
23. Moch. Ilham Taufik	23. Ratna
24. Muhamad Ali Faris	24. Rico Tampati
25. Muhammad Gozhi	25. Saniatur Rosida
26. Muhammad Iqbal	26. Savira Aulia
27. Safiratul Nazwa	27. Widiawati
28. Srientika Diah	28. Yusuf Akbar Maulana
29. Tiara	29. Zasqia Risma
30. Wina Windawati	30. Zulfikar

## LAMPIRAN 6

## Hasil Olah Data

## Uji Validitas

No.	R hitung	R tabel	keterangan
1.	0,407	0,361	Valid
2.	0,484	0,361	Valid
3.	0,444	0,361	valid
4.	0,521	0,361	valid
5.	0,029	0,361	Tidak valid
6.	0,531	0,361	valid
7.	-0,116	0,361	Tidak valid
8.	0,391	0,361	valid
9.	0,433	0,361	valid
10.	-0,196	0,361	Tidak valid
11.	0,385	0,361	Valid
12.	0,412	0,361	Valid
13.	0,400	0,361	valid
14.	-0,124	0,361	Tidak valid
15.	0,399	0,361	valid
16.	0,514	0,361	Valid
17.	0,394	0,361	valid
18.	0,531	0,361	Valid
19.	0,531	0,361	Valid
20.	0,385	0,361	Valid
21.	0,407	0,361	valid
22.	0,398	0,361	Valid
23.	0,055	0,361	Tidak valid
24.	0,432	0,361	Valid
25.	0,686	0,361	valid
26.	0,367	0,361	valid
27.	0,365	0,361	valid
28.	0,686	0,361	valid
29.	0,463	0,361	Valid
30.	0,686	0,361	Valid

### Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	30

### Uji Normalitas

kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasilbelajar	pre test kelas eksperimen	,141	30	,134	,944	30	,117
	post test kelas eksperimen	,133	30	,188	,946	30	,132
	pre test kelas kontrol	,153	30	,070	,908	30	,014
	posttest kelas kontrol	,150	30	,084	,957	30	,253

### Uji Homogenitas

hasilbelajar		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasilbelajar	Based on Mean	1,665	1	58	,202
	Based on Median	1,739	1	58	,192
	Based on Median and with adjusted df	1,739	1	57,008	,193
	Based on trimmed mean	1,574	1	58	,215

### Uji Independent Sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
h	Equal variances assumed	1,665	,202	5,407	58	,000	13,733	2,540	8,649	18,818
a	Equal variances not assumed			5,407	55,126	,000	13,733	2,540	8,643	18,824



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 7**

**IZIN PENELITIAN KEPADA KEPALA SEKOLAH**



**KONSULTASI DENGAN GURU IPS MENGENAI RPP**



**DI KELAS VIII SEBAGAI KELAS EKSPERIMEN**



J E M B

**DIKELAS VIII B SEBAGAI KELAS KONTROL**









X28	Pearson	-.009	.457*	.396*	.385*	.186	.238	-.071	.312	.186	-.144	-.048	.251	.357	.015	.247	.313	.251	.238	.238	.095	-.009	.381*	-.164	-.009	.000**	.308	.033	1	.247	1.000**	.686**	
	Correlatin	.962	.011	.031	.035	.326	.206	.709	.094	.326	.448	.803	.182	.052	.939	.188	.092	.182	.206	.206	.617	.962	.038	.385	.962	0,000	.097	.864		.188	0,000	.000	
	Sig. (2-																																
X29	Pearson	.191	.110	.327	.277	.110	.289	.123	.226	-.027	-.082	.289	.280	.027	.059	.306	.193	-.120	.433*	.433*	.000	.191	-.144	-.290	-.082	.247	.059	.226	.247	1	.247	.463*	
	Correlatio	.312	.563	.077	.138	.563	.122	.517	.230	.885	.667	.122	.134	.885	.755	.101	.307	.527	.017	.017	1,000	.312	.447	.121	.667	.188	.755	.230	.188		.188	.010	
	Sig. (2-																																
X30	Pearson	-.009	.457*	.396*	.385*	.186	.238	-.071	.312	.186	-.144	-.048	.251	.357	.015	.247	.313	.251	.238	.238	.095	-.009	.381*	-.164	-.009	.000**	.308	.033	.000**	.247	1	.686**	
	Correlatin	.962	.011	.031	.035	.326	.206	.709	.094	.326	.448	.803	.182	.052	.939	.188	.092	.182	.206	.206	.617	.962	.038	.385	.962	0,000	.097	.864	0,000	.188		.000	
	Sig. (2-																																
total	Pearson	.407*	.484**	.444*	.521**	.029	.531**	-.116	.391*	.433*	-.196	.385*	.412*	.400*	-.124	.399*	.514**	.394*	.531**	.531**	.385*	.407*	.398*	.055	.432*	.686**	.367*	.365*	.686**	.463*	.686**	1	
	Correlatin	.026	.007	.014	.003	.879	.003	.541	.033	.017	.300	.036	.024	.028	.513	.029	.004	.031	.003	.003	.036	.026	.029	.774	.017	.000	.046	.047	.000	.010	.000		
	Sig. (2-																																
	Pearson	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	
	Correlatin																																
	Sig. (2-																																

## LAMPIRAN 9

## Rekapitulasi Nilai Pretest &amp; Posttest

No.	siswa	Nilai PreTest Kelas Eksperimen																									TOTAL	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25		
1	Resp1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17	68
2	Resp2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	76	
3	Resp3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	15	60	
4	Resp4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18	72	
5	Resp5	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14	56	
6	Resp6	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11	44	
7	Resp7	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	15	60	
8	Resp8	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	44	
9	Resp9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	17	68	
10	Resp10	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	13	52	
11	Resp11	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	36	
12	Resp12	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	16	64	
13	Resp13	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	36	
14	Resp14	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9	36	
15	Resp15	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	11	44	
16	Resp16	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9	36	
17	Resp17	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	68	
18	Resp18	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8	32	
19	Resp19	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	10	40	
20	Resp20	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	52	
21	Resp21	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	14	56	
22	Resp22	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	10	40	
23	Resp23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	14	56	
24	Resp24	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	13	52	
25	Resp25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	15	60	
26	Resp26	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	15	60	
27	Resp27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18	72	
28	Resp28	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	11	44	
29	Resp29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	18	72	
30	Resp30	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	11	44	
																											53,3333	



No.	Nama Siswa	Nilai Post Test Kelas Eksperimen																									TOTAL	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25		
1	Resp1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	88	
2	Resp2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
3	Resp3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21	84	
4	Resp4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	80	
5	Resp5	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80	
6	Resp6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	17	68	
7	Resp7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	18	72	
8	Resp8	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	72
9	Resp9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
10	Resp10	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20	80	
11	Resp11	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17	68	
12	Resp12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	96	
13	Resp13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88	
14	Resp14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	96	
15	Resp15	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	18	72	
16	Resp16	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17	68	
17	Resp17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21	84	
18	Resp18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	76	
19	Resp19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	84	
20	Resp20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	21	84	
21	Resp21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22	88	
22	Resp22	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84	
23	Resp23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	19	76	
24	Resp24	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84	
25	Resp25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
26	Resp26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
27	Resp27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	88	
28	Resp28	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	18	72	
29	Resp29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84	
30	Resp30	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	20	80	
																										82,2667		



## LAMPIRAN 10

## SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3149/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Bangsalsari

Jl. Kh.Achmad Dahlan No. 09 Petung-Bangsalsari-Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090031

Nama : FATDRIATUN ISMAH

Semester : Semester Delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari tahun pelajaran 2023/2024; selama 30 ( tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hermin Agustini M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Januari 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## LAMPIRAN 11

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO.	HARI/TGL	KEGIATAN	TTD
1.	Jum'at, 02 Februari 2024	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 3 Bangsalsari	
2.	Senin, 05 Februari 2024	Observasi dan konsultasi mengenai RPP	
3.	Senin, 12 Februari 2024	Menyebarkan soal pre test di kelas VIII B sebagai kelas control	
4.	Kamis, 15 Februari 2024	Menyebarkan soal pre test di kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen	
5.	Sabtu, 17 Februari 2024	Melakukan treatment dan menyebarkan soal post test di kelas VIII A sebagai kelas eksperimen	
6.	Senin, 19 Februari 2024	Menyebarkan soal post test di kelas VIII A sebagai kelas kontrol	
7.	Selasa, 20 Februari 2024	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian.	

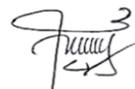
Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bangsalsari



Jember, 23 Februari 2024

Peneliti

  
 Fatmahan Ismah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

0

## LAMPIRAN 12

## SURAT SELESAIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 BANGSALSARI**

*Jl. KH Achmad Dahlan No. 19 Petaung - Bangsalsari - Jember*  
*email: smpnegeri3gobangsalsari@gmail.com*



SURAT KETERANGAN  
X10: 421.3/019/310.28.20523900/2024

1. Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan X10: B-3149/n.20/3.a/PP.009/01/2024 tentang permohonan ijin penelitian mahasiswa.
2. Surat kami tertanggal 31 Januari 2024, X10: 421.3/019/310.28.20523900/2024 tentang pemberian izin penelitian di SMP Negeri 3 Bangsalsari.

Dengan ini kami kepala SMP Negeri 3 Bangsalsari menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Fatdriatun Ismah  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 02 Februari 2024  
NIM : 202101090031  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah melakukan penelitian sejak tanggal 25 Januari 2024 s/d 22 Februari 2024, dan telah melakukan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagai mestinya.

Jember, 22 Februari 2024

Kepala Sekolah



Ahmad Fauzi S.Pd  
NIP. 1971021994121002

## LAMPIRAN 13

## VALIDASI SOAL

## LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL PRE TES

Kelas/Semester : VIII/2  
 Tema/Materi : 3/ Pendistribusian Kembali (Redistribusi) pendapatan nasional  
 Validator : ABDURAHMAN AHMAD, S.Pd., M.Pd.

## Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas soal
2. Bila anda memilih opsi "1" dan opsi "2" dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Pedoman penilaian sebagai berikut :
 

4	: Sangat Baik	(SB)
3	: Baik	(B)
2	: Cukup	(C)
1	: Kurang	(K)

No	Aspek yang diamati	Skor				Saran
		4	3	2	1	
<b>A Materi</b>						
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran kisi-kisi	✓				
2	Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar	✓				
<b>B Kontruks</b>						
1	Soal dirumuskan dengan jelas	✓				

2	Soal tiak memberi petunjuk pada jawaban yang benar	✓				
3	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi	✓				
4	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama	✓				
5	Soal tidak menggunakan ungkapan atau ungkapan seperti,sebaiknya,kadang-kadang,umumnya.	✓				
6	Soal tidak bergatung pada jawaban soal sebelumnya	✓				
<b>C</b>	<b>Bahasa</b>					
1	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	✓				
2	Bahasa yang digunakan bersikap komunikatif	✓				
3	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/frasa yang bukan merupakan suatu kesatuan pengertian	✓				
<b>D</b>	<b>Tampilan Intrumen</b>					
1	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan	✓				

	yang benar dan mudah dipahami				
2	Soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah dipahami	✓			

A. Penilaian Umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrumen yang dikembangkan:

- Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
- Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

(Mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan anda)

B. Komentar dan saran Umum

*Cek lagi beberapa soal dan bilangan soal terkait kemampuan dan ingketa.*

Jember, 30 Januari 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Abdurahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.

## LAMPIRAN 14

## VALIDASI RPP

## LEMBAR VALIDASI

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) OLEH AHLI

## Identitas Peneliti

Nama : Fatdriatun Ismah  
 NIM : 202101090031  
 Prodi : Tadris IPS  
 Judul : Pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 bangsalsari tahun pelajaran 2023/2024  
 Nama Ahli : Abdurahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.

## A. Pengantar

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui mengukur kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik pada materi pendistribusian Kembali (Redistribusi) pendapatan nasional. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP tersebut digunakan. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validitas ini, diucapkan terima kasih.

## B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai.
2. Bapak/Ibu simohon untuk memberikan saran untuk revisi pada kolom saran yang disediakan.

## C. Pedoman penilaian sebagai berikut :

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (K)

## D. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	<b>Identitas</b>				
	Kelengkapan identitas mata Pelajaran				✓
	Kelengkapan alokasi waktu				✓
2.	<b>Rumusan tujuan dan indikator pembelajaran</b>				
	Kesesuaian rumusan tujuan dengan KI KD				✓

	Kesesuaian indicator pencapaian kompetensi dan KD				✓
	Ketepatan penyusunan kata kerja operasional yang dapat diukur				✓
3.	<b>Pemilihan materi</b>				
	a. Kebenaran konsep sesuai dengan fakat, konsep, teori, prosedur dalam pokok bahasan.			✓	
	b. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran				✓
	Keruntutan dan kesistematikaan susunan materi			✓	
4.	<b>Pemilihan metode pembelajaran</b>				
	a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi Pelajaran			✓	
5.	<b>Perencanaan kegiatan pembelajaran</b>				
	a. Kelengkapan Langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran			✓	
	b. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik				
	1. Mengamati gambar tentang redistribusi				✓
	2. Menanya				✓
	3. Menalar				✓
	4. Mencoba				✓
	5. Mengkomunikasikan hasil diskusi				✓
6.	<b>Pemilihan Sumber belajar</b>				
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran			✓	
7.	<b>Menyusun penilaian</b>				
	a. Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Kesesuaian instrument penilaian dengan				✓

	indikator				
8.	<b>Bahasa</b>				
	a. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	c. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				✓
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Total Skor</b>				

**E. Catatan/saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**F. Kesimpulan**

Secara Umum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang telah dinilai di nyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

tidak layak digunakan

Mohon diberi tanda centang ( pada salah satu kotak sesuai kesimpulan Bapak/Ibu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember,  
Penilai



Abdurahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.

NIP.198805302023211017

**LAMPIRAN 15****BIODATA PENULIS****A. IDENTITAS PENULIS**

Nama : FATDRIATUN ISMAH  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 02 Februari 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dusun Perkebunan Tugusari RT/RW 001/027,  
 Ds. Tugusari, Kec. Bangsalsari, kab. Jember  
 Email : fatdriatunismah6789@gmail.com

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK  
 SD : SDN Tugusari 04 (2007 – 2014)  
 SMP : SMP Negeri 4 Bangsalsari (2014 – 2017)  
 SMK : SMK MHI Bangsalsari (2017 – 2020)  
 Perguruan Tinggi : UIN Khas Jember (2020 – 2024)

## LAMPIRAN 16

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fatdriatun Ismah  
NIM : 202101090031  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses pengerjaannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi inidibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 30 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



Fatdriatun Ismah  
NIM: 202101090031